

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian`

1. Gambaran Umum MA NU Tamrinut Thullab Kudus

- a. Sejarah dan Perkembangan MA NU Tamrinut Thullab Kudus

MA NU Tamrinut Thullab Kudus resmi berdiri 8 April 2011, didirikan oleh pengurus yayasan Ihya' Ulumuddin Kudus. Dengan melihat kebutuhan lingkungan sekitar tentang lanjutan dari Madrasah Tsanawiyah. Sejak itulah pendirian Madrasah Aliyyah mulai dipikirkan oleh pihak yayasan berawal dari 1 kelas saja dan sekarang menjadi 5 kelas.

Menempati area seluas kurang lebih 920,8 m². MA NU Tamrinut Thullab terus berkembang, kini pembangunan gedung terus ditambah serta penambahan luas tanah sedang diproses. Adapun kepala madrasah dari masa ke masa, yaitu: dimulai dari bapak KH. Hambali, S.Pd.I (2011-2013), Drs. Ahmad Kadar Syafi'I (2013-2020) kemudian bapak Selamat, S. Ag.,M.Pd (2020- Sekarang)¹

- b. Lokasi MA NU Tamrinut Thullab Kudus

MA NU Tamrinut Thullab Kudus adalah salah satu lembaga pendidikan Formal tingkat menengah atas yang berstatus swasta atau milik yayasan. Dilihat dari letak MA NU Tamrinut Thullab Kudus berlokasi dekat dengan jalan raya dan pondok pesantren sehingga lebih mudah dijangkau bagi para siswa-siswi untuk menempuhnya. Adapun batas wilayah MA NU Tamrinut Thullab Kudus Sebelah utara dekat dengan Masjid Undaan Lor, sebelah selatan berbatasan MTs NU Tamrinut Thullab, seelbelah timur berbatasan dengan Perkampungan dan Persawahan, serta untuk sebelah barat berbatasan dengan Jalan Raya uatam

Dari keadaan letak geografis MA NU Tamrinut Thullab Kudus dapat disimpulkan bahwa madrasah ini terletak berada di tempat yang sangat mendukung dalam pelaksanaan pendidikan, karena madrasah ini dikelilingi oleh lingkup lembaga pendidikan sekaligus berada didekat perkampungan warga sehingga akses mudah untuk dijangkau serta dapat mempermudah siswa dalam

¹ Dokumentasi, "Referensi MA NU Tamrinut Thullab," 1 Maret 2024.

mengaplikasikan pembelajaran dengan kehidupan di lingkungan sekitar.

c. Visi Misi Madrasah

1) Visi

Visi MA NU Tamrinut Thullab adalah “Unggul Dalam Budi Pekerti Maju Dalam Prestasi”

2) Misi

- a) Menanamkan Aqidah Akhlak serta ajaran Islam ala Ahlussunnah Wal Jama'ah
- b) Melatih siswa berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif serta mampu menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- c) Menanamkan norma-norma Pancasila dan Agama serta norma masyarakat untuk dijadikan pedoman dalam perilaku hidup
- d) Membiasakan siswa bertindak dan berperilaku serta beramal sesuai dengan norma Pancasila dan Agama sehingga mampu menjadi teladan bagi masyarakat sekitarnya.²

Dari uraian di atas, mengenai visi, misi dapat dipahami bahwa misi sudah sesuai dengan standar visinya, karena misi di atas sudah mencakup gambaran secara jelas mengenai tujuan yang hendak dicapai oleh madrasah terutama mengenai kompetensi siswa yang unggul dengan mengembangkan minat dan bakat siswa

d. Struktur Organisasi MA NU Tamrinut Thullab

Dalam rangka melaksanakan tugas-tugas pendidik dan tenaga kependidikan secara efektif dan efisien maka di MA NU Tamrinut Thullab Kudus ditetapkan struktur organisasi yang bertanggung jawab terhadap tupoksi kerja. Adapun struktur Struktur Organisasi yang ada pada MA NU Tamrinut Thullab Kudus ini dipimpin oleh seorang kepala madrasah yang bernama bapak H. Slamet, S.Ag., M.Pd. yang dibantu waka-waka dibidangnya meliputi waka kurikulum yang amanahkan ibu Faila Shofa, S.Pd., waka bidang kesiswaaan adalah ibu Laila Rosyidah, S.Pd.I, bidang UKS dipegang oleh Dwi Anisah Hayati., M.Pd., bidang BK oleh bapak Nidhomun Ni'am, S.Pd. kemudian bidang Kepramukaan dipimpin oleh Adib Kusaini, S.Pd.I . Selain

² Dokumentasi, “Referensi MA NU Tamrinut Thullab,” 8 Januari 2024..

itu, dalam menunjang sarana dan prasarana pihak madrasah mengamanahkan oleh bapak Miftahul Hidayat, S.Pd.I., M.Pd. kemudian dalam menunjang kinerjanya kepala madrasah juga dibantu dengan tenaga administrasi guru dan staff TU yang dipegang M. Nor Yusuf, S.Pd.I dan Hasanatun, S.Ud., M.Pd.. Lebih lanjut lagi dalam bidang administrasi keuangan dipegang oleh Eli Ulifah, M.Pd. kemudian kepala MA NU Tamrinut Thullab Kudus dalam menjalin hubungan dengan masyarakat (humas) mengamanahkan kepada Bapak H. Abdul Basyir hal ini dilakukan agar citra madrasah tetap terjaga. Struktur tersebut sudah sesuai dengan komposisi orangnya masing – masing . Hal ini dilakukan agar supaya kelangsungan kegiatan yang ada pada MA NU Tamrinut Thullab Kudus berlangsung dengan baik³

e. Keadaan Guru, Tenaga Kependidikan dan Siswa MA NU Tamrinut Thullab

1) Keadaan Guru dan tenaga kependidikan Tahun 2023/ 2024

Guru dan tenaga kependidikan di MA NU Tamrinut Thullab berjumlah 19 tenaga pengajar serta 3 orang staff.⁴

2) Keadaan Siswa tahun 2023/ 2024:

MA NU Tamrinut Thullab memiliki 5 ruang kelas terdiri dari kelas X berjumlah 2 rombel, kelas XI berjumlah 2 rombel dan kelas XII berjumlah 1 rombel. Adapun jumlah siswa per kelas X. 1 berjumlah 18 orang, kelaas X.2 berjumlah 18 orang. Kemudian kelas XI .IPS 1 berjumlah 21 orang dan XI IPS 2 berjumlah 21 orang. Sedangkan di kelas XII IPS hanya berjumlah 35 orang saja, untuk lebih jelasnya bisa dilihat

³ Dokumentasi, “Tata Usaha MA NU Tamrinut Thullab,”8 Januari 2024.

⁴ Dokumentasi, “Tata Usaha MA NU Tamrinut Thullab,”8 Januari 2024..

Tabel 4.1 Keadaan Siswa MA NU Tamrinut Thullab⁵

NO	KELAS	TAHUN		
		2023/2024		
		L	P	JML
1	X-1	7	11	18
2	X-2	7	11	18
3	XI IPS-1	13	8	21
4	XI IPS-2	13	8	21
5	XII IPS	16	19	35
JUMLAH		56	57	113

- f. Keadaan Sarana dan Prasarana MA NU Tamrinut Thullab
- Sarana dan prasarana yang ada di MA NU Tamrinut Thullab Kudus, berfungsi untuk menunjang dalam proses belajar mengajar di madrasah ini dan digunakan sesuai dengan kebutuhan. Sarana yang ada pada madrasah ini ini sudah cukup. Sarana yang ada pada madrasah ini ini diantaranya ruang kelas, kepala madrasah, tata usaha, guru, BK, Koperasi, musholla OSIS, UKS, Perpustakaan. Lab. Komputer, Gudang, WC siswa dan Guru. Adapaun lebih rinci dijelaskan ditabel berikut.

Tabel 4.2 Sarana dan prasarana MA NU Tamrinut Thullab⁶

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KEADAAN
1)	Ruang kelas	5	Baik
2)	Ruang kepala madrasah	1	Baik
3)	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4)	Ruang Guru	1	Baik
5)	Ruang B K	1	Baik
6)	Ruang Koperasi	1	Baik
7)	Ruang Musholla	1	Baik
8)	Ruang OSIS	1	Baik
9)	Ruang UKS	1	Baik
10)	Perpustakaan	1	Baik
11)	Lab. Komputer	1	Baik

⁵ Dokumentasi, “Tata Usaha MA NU Tamrinut Thullab,”8 Januari 2024..

⁶ Dokumentasi, “Tata Usaha MA NU Tamrinut Thullab,”8 Januari 2024..

12	Gudang	1	Baik
13	Lapangan	1	Baik
14	WC siswa	2	Baik
15	WC Guru	1	Baik

2. Gambaran Umum MA NU Assalam Kudus

a. Sejarah dan Perkembangan MA NU Assalam Kudus

MA NU Assalam Kudus merupakan lembaga yang dibawah naungan Yayasan Shubussalam Assidiqiyah Kudus. Yayasan tersebut bemula dari MTs dan didirikan pada tanggal 20 Rabiutsani atau bertepatan 30 Juni 2002 oleh KH. Maruf Sidiq, Lc Alumnus Universitas Islam Madinah, Saudi Arabia. Sejarah berdirinya berawal ketika beliau menunaikan ibadah haji ke tanah suci Makkah Al Mukaromah pada awal tahun 2002 bertemu dengan Syeh Hamzah Abdussalam, seorang warga Makkah yang rumahnya pernah ditempati Kyai Ma'ruf sewaktu beliau belajar tingkat menengah di Makkah. Singkat cerita Syeh Hamzah memberikan bantuan sebesar lima ratus juta rupiah (Rp 500.000.000) untuk membangun sebuah lembaga pendidikan untuk keperluan pengabdian hingga akhir tua nanti.⁷

Akhirnya, pada pertengahan tahun 2002 berdirilah sebuah masjid, enam ruang kelas, asrama santri, sarana pendidikan dan pendukung lainnya, sebagai awal berdirinya Lembaga Pendidikan Assalam dimulai dari MTs dan sekaligus dimulainya proses pendidikan di Pondok Pesantren. Nama Assalam sendiri diambil dari nama belakang Syeh Hamzah Abdussalam sebagai penghormatan kepada beliau. Selang 3 tahun Ponpes dan MTs berdiri, selanjutnya disusul berdirinya MA NU Assalam diatas tanah 4692 M² sebagai madrasah lanjutan dari MTs NU Assalam . Adapun kepala MA NU Assalam dari masa-ke masa, yaitu Bapak KH. Ma'ruf Shidiq, LC mulai memimpin pada 2005-2014 kemudian dilanjut dengan Bapak Suyanto, S.Ag., M.Pd. mulai memimpin pada 2014 hingga Sekarang.⁸

b. Lokasi MA NU Assalam Kudus

MA NU Assalam berlokasi di Desa Tanjungkarang, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, tepatnya berbatasan

⁷ Dokumentasi, "Referensi MA NU Assalam," 22 November 2023.

⁸ Dokumentasi "Referensi MA NU Assalam," 22 November 2023.

dengan Desa Ngemplak, Kecamatan Undaan. MA NU Assalam Kudus salah satu lembaga pendidikan Formal tingkat menengah atas yang berstatus Swasta atau milik yayasan. Letak geografis MA NU Assalam Kudus ada di sekitar pedesaan, dengan sebelah selatan berbatasan dengan desa Jetis Kapuan, sebelah utara berbatasan dengan Deasa Ngemplak serta untuk barat berbatasan dengan Desa Ketanjung serta timur berbatasan dengan jalan raya dan pasar Ngemplak. Lokasi MA NU Assalam Kudus sangat strategis karena berada di perkampungan dekat jalan raya sehingga akses menuju MA NU Assalam Kudus sangat mudah.⁹

c. Visi, Misi, dan Tujuan MA NU Assalam Kudus

1) Visi

“Menuju Peserta Didik Berakhlaq Mulia, artif, Kreatif , Inovatif serta Berwawasan Imtaq dan Iptek.”

2) Misi

“Menyelenggarakan Pendidikan untuk Menumbuhkan Semangat Belajar, Berfikir Ilmiah, Berdasarkan Syari’ah Berwawasan Ahlussunnah Waljama’ah”.

3) Tujuan

- a) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajarn aktif
- b) Meningkatkan penggunaan bahasa asing (Arab dan Inggris sebagai bahan komunikasi dan bahan pengantar sejumlah mata pelajaran yang sesuai.
- c) Menegmbangkan potensi akademik minat dan bakat peserta didik melalui layanan bimbingan konseling serta kegiatan ekstrakurikuler
- d) Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah
- e) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik dibidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi
- f) Meningkatkan kualitas sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan melalui pembinaan, penataran, peghargaan dan lainj-lain

⁹ Dokumentasi, “Referensi MA NU Assalam,” 22 November 2023.

g) Mewujudkan siswa bimbingan penyuluhan dan bimbingan karir yang baik yang memungkinkan siswa dapat menyelesaikan masalah dengan baik dan memperoleh karir yang baik pula dikemudian hari

h) Mewujudkan manajemen sekolah yang baik.¹⁰

Dari pemaparan di atas, berkenaan visi, misi, dan tujuan madrasah dapat pahami bahwa misi sudah sesuai dengan aplikasi visinya, karena misi di atas sudah menjelaskan dengan jelas mengenai tujuan yang hendak dicapai oleh madrasah terutama mengenai pembelajaran dan prestasi siswa yang unggul dengan mengembangkan minat dan bakat siswa

d. Struktur Organisasi MA NU Assalam Kudus

Dalam rangka mewujudkan lembaga pendidikan yang berkualitas dan terstruktur, MA NU Assalam Kudus mempunyai struktur organisasi yang berfungsi untuk memudahkan dan mengkoordinasi peran masing-masing di madrasah. Struktur ini dibuat juga untuk mencapai target yang diharapkan oleh madrasah. Kepemimpinan di madrasah ini dipimpin oleh kepala madrasah bapak Suyanto, S.Ag., M.Pd. dalam menjalankan tupoksi madrasah kepala MA NU Assalam selalu meminta arahan dan bimbingan dari ketua yayasan Madrasah Assalam yang dipimpin oleh Bapak. KH. Ma'ruf Shiddiq, LC. Kepala madrasah dalam menjalani roda organisasi dibantu oleh beberapa waka, seperti waka kurikulum yang menangani bidang akademik yang diamanahkan kepada bapak Taufiq Rahmat, S.Pd. serta waka kesiswaan yang menangani dalam bidang kegiatan siswa yang dipegang oleh ibu Susanti, S.Pd. lebih lanjut kepala juga dibantu beberapa tenaga administrasi dalam menjalankan kepengurusan, adapun bidang TU dan staff dihandle oleh Bapak. Nor Rohim, S.Pd.I, Muslichan, SE. dan bendahara dikelola oleh Ahmad Makhrusy Najib, S.Pd.I. Adapun koordinator bidang lain untuk menunjang keberlangsungan struktural madrasah adalah bidang Sarpras oleh bapak H. Ahmad Fuadi, M.Ag., kemudian bidang Humas bapak Drs. H. Fathul Anam, bidang UKS ibu Titik Duwi Listiyowati, S.P, bidang BK bapak Mukhowifin,

¹⁰ Dokumentasi, "Tata Usaha MA NU Assalam," 25 Januari 2024.

S.Pd.I dan bidang kepramukaan diamanahkan oleh bapak M. Idris, S.Pd.¹¹

- e. Keadaan Guru, Tenaga Kependidikan, dan siswa
- 1) Keadaan Guru dan tenaga kependidikan Tahun 2023/ 2024

Keadaan Guru dan tenaga kependidikan di MA NU Assalam Kudus ialah berjumlah 24 orang dengan kualifikasi guru tetap yayasan dan 3 staf karyawan . Guru dan tenaga karyawan tersebut mempunyai kualifikasi pendidikan yang berbeda-beda baik dari lulusan dalam negeri dan luar negeri.

Tabel 4.3. Guru dan tenaga kependidikan MA NU Assalam

NO	JENIS PENDIDIK	JUMLAH
1.	Guru tetap Yayasan	24
2.	Guru tidak tetap	-
3.	Guru bantu pemda	-
4.	Guru Bantu Diknas	-
5.	PNS DPK	-
6.	TU	2
7.	Penjaga	1
JUMLAH		27

- 2) Keadaan siswa Tahun 2023/ 2024

Siswa MA NU Assalam Kudus berjumlah 422 orang, kelas X berjumlah 130 orang, kelas XI berjumlah 155 orang dan kelas XII berjumlah 137 orang. Masing – masing kelas dibagi beberapa rombel. Kelas X dibagi 4 kelas, kelas XI dibagi 5 kelas dan kelas XII dibagi 4 kelas. Kelas tersebut dibedakan atau dipisah antara laki- dan perempuan.Adapun jumlah laki-laki 199 siswa dan perempupuan 223 siswi. Mayoritas dari siswa MA NU Assalam tinggal di Pondok pesantren milik madrasah serta dari luar Kudus.

¹¹ Dokumentasi, “Tata Usaha MA NU Assalam,” 25 Januari 2024.

Tabel 4.4 keadaan siswa MA NU Assalam¹²

NO.	KLS		JML				TOTAL	L	P										
1	X_1	L	30	30	L	61	130	199	223										
		P	0																
2	X_2	L	0	35															
		P	35																
3	X_3	L	31	31	P	69				155									
		P	0																
4	X_4	L	0	34															
		P	34																
5	XI IPA_1	L	40	40	L	79	137												
		P	0																
6	XI IPA_2	L	0	25															
		P	25																
7	XI IPA_3	L	0	25	P	76													
		P	25																
8	XI IPS_1	L	39	39															
		P	0																
9	XI IPS_2	L	0	26															
		P	26																
10	XII IPA_1	L	34	34	L	59													
		P	0																
11	XII IPA_2	L	0	37															
		P	37																
12	XII IPS_1	L	25	37	P	78													
		P	12																
13	XII IPS_2	L	0	29															
		P	29																
JUMLAH			292	422		422	422	422											

f. Keadaan Sarana dan Prasarana MA NU Assalam

Sarana dan prasarana yang ada di MA NU Assalam Kudus, berfungsi untuk menunjang dalam proses belajar mengajar di madrasah ini dan digunakan sesuai dengan kebutuhan. Sarana yang ada pada madrasah ini ini sudah cukup. Sarana yang ada pada madrasah ini ini diantaranya ruang kelas, kepala madrasah, tata usaha, guru,

¹² Dokumentasi, “Tata Usaha MA NU Assalam,” 25 Januari 2024.

BK, Koperasi, Masjid, OSIS, UKS, Perpustakaan. Lab. Komputer, Gudang, WC siswa dan Guru. Adapaun lebih rinci dijelaskan ditabel berikut

Tabel 4. 5 Sarana dan prasarana MA NU Assalam¹³

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KEADAAN
1)	Ruang kelas	12	Baik
2)	Ruang kepala madrasah	1	Baik
3)	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4)	Ruang Guru	1	Baik
5)	Ruang BK	1	Baik
6)	Ruang Koperasi	1	Baik
7)	Masjid	1	Baik
8)	Ruang OSIS	1	Baik
9)	Ruang UKS	1	Baik
10)	Perpustakaan	1	Baik
11)	Lab. IPA	1	Baik
12)	Lab. Komputer	1	Baik
13)	Gudang	1	Baik
14)	Lapangan	2	Baik
15)	WC siswa	6	Baik
16)	WC Guru	3	Baik

B. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Supervisi Akademik MA NU Tamrinut Thullab dan MA NU Assalam

- a. Pelaksanaan Supervisi Akademik MA NU Tamrinut Thullab
- Supervisi akademik merupakan pengarahan kegiatan yang dilakukukan oleh kepala sekolah kepada guru dalam rangka mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran. Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala MA NU Tamrinut Thullab Kudus dapat djabarkan bahwa berdasarkan hasil wawancara di bawah ini. Menurut kepala MA NU Tamrinut Thullab bahwa beliau mengerti tentang makna supervisi akdemik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Selamat, S. Ag., M.Pd. bahwa

¹³ Dokumentasi, “Tata Usaha MA NU Assalam,” 25 Januari 2024.

“Supervisi merupakan kegiatan bantuan dari para leader sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi guru-guru dan personel sekolah lainnya di dalam mencapai target pendidikan. Bentuk kegiatan ini berupa suplemen, dorongan, arahan, bimbingan untuk menumbuhkan kompetensi guru. Seperti mengembangkan metode belajar mengajar, penggunaan media pembelajaran dan cara mengevaluasi pembelajaran peserta didik.”¹⁴

Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa supervisi akademik adalah Suatu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru atau bawahannya dalam rangka mengembangkan kompetensinya dalam proses pembelajaran.

Supervisi akademik dipilih dan dilakukan oleh kepala sekolah bukan tanpa adanya alasan atau kebutuhan. Supervisi akademik dilakukan memang wajib bagian dari tugas seorang kepala sekolah. Maka dari itu, supervisi akademik begitu penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas pembelajaranguru-guru di sekolah. Hal tersebut dinyatakan oleh kepala MA NU Tamrinut Thullab

“Supervisi akademik pada intinya adalah untuk membantuk guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajarannya. Artinya dalam supervisi akademik memang program wajib yang dilakukan oleh seorang atasan atau kepala sekolah. Hal tersebut dilakukan agar kepala sekolah tahu perkembangan dan kekurangan seorang guru terutama guru bahasa arab.”¹⁵

Berdasarkan pendapat diatas bahwa Supervisi akademik merupakan kewajiban seorang kepala sekolah. Hal ini dilakukan upaya membantu dan mendorong para guru mengembangkan kemampuannya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Jadi esensi supervisi akademik itu tidak hanya menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, namun supervisi akademik program kepala sekolah yang dapat membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya. Oleh karena itu, kegiatan ini banyak ragamnya dari guru ke guru. Sehubungan pemaparan tersebut, berkenaan kelangsungan supervisi akademik ini, Sulhadi, S.Pd.I menyatakan bahwa:

¹⁴ Selamat, Wawancara kepala MA NU Tamrinut Thullab, 6 Januari 2024.

¹⁵ Selamat. Wawancara kepala MA NU Tamrinut Thullab, 6 Januari 2024.

“Kepala sekolah memberikan supervisi akademik dengan cara memberikan masukan dan arahan dalam rangka mengembangkan kemampuan seorang guru bahasa arab”¹⁶

1) Pertemuan Awal

Supervisi dilakukan kepala sekolah untuk membimbing dan mengarahkan pertumbuhan guru-guru yang ada di sekolah, baik secara individual ataupun kolektif. Hal tersebut dilakukan agar lebih paham dan efektif dalam melaksanakan fungsi pengajaran. Selanjutnya dalam pelaksanaannya kepala sekolah menyatakan sebagai berikut :

“Perencanaan program supervisi terlebih dahulu dimulai dengan rapat bersama di awal tahun pelajaran dengan guru mata pelajaran lain. Pada kegiatan tersebut melakukan persiapan beberapa perangkat pembelajaran seperti pembuatan RPP, Prota promes, media pembelajaran termasuk media pembelajaran bahasa arab. Kemudian pada pertemuan guru dilakukan melakukan target yang harus dicapai. Selain itu, sebelum melakukan supervisi dari awal tahun pelajaran saya juga menyiapkan instrument supervisi akademik.”¹⁷

Pernyataan tersebut dikuatkan lagi dengan bapak Sulhadi, S.Pd.I. bahwa pada pertemuan awal kepala sekolah sudah mengarahkan dan menyusun supervisi dengan baik mulai dari sasaran sampai jadwal yang akan disupervisi. Pada pertemuan awal tahun guru wajib membuat RPP. Hal tersebut dilakukan agar proses pembelajarannya sesuai apa yang direncanakan dan sesuai target tujuan pembelajaran bahasa arab.”¹⁸

Dari pemaparan diatas bisa ditangkap bahwa pada pertemuan awal kepala sekolah dalam menyupervisi akademik guru bahasa arab diwajibkan mempersiapkan terlebih dahulu baik dari perangkat pembelajaran, media pembelajaran dan materi pembelajaran. Perencanaan supervisi akademik ini sudah terjadwal sesuai dengan sasaran guru bahasa arab di masing-masing kelas sehingga

¹⁶ Sulhadi, Wawancara Guru Bahasa Arab, 7 Januari 2024.

¹⁷ Selamat, Wawancara Kepala MA NU Tamrinut Thullab, 6 Januari 2024.

¹⁸ Sulhadi, Wawancara Guru Bahasa Arab, 7 Januari 2024.

dengan adanya supervisi akademik tersebut semua guru bahasa arab tersupervisi semua.

2) Observasi (Pelaksanaan Supervisi)

Observasi pada kali ini merupakan pengamatan pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah ke pada guru yang disupervisi. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Selamat,S.Ag., M.Pd. bahwa

“Setelah diadakannya pertemuan awal tahun , maka saya melaksanakan pengoreksian tentang perangkat pembelaran seperti RPP, Metode pembelajaran hal itu dilakukan agar saya bisa mengetahui kekurangan dalam proses pembelajaran. Setelah semua kelengkapan pembelajaran terpenuhi maka saya mengadakan kunjungan obeservasi ke kelas. Saya sering mengamati ke kelas agar tahu kondisi guru yang sedang mengajar. Sehingga mengetahui apakah guru tersebut memenuhi target rencana pembelajaran atau tidak.”¹⁹

Dalam pemaparan tersebut pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah, selalu mengarahkan dan membimbing tentang persiapan kelengkapan proses pembelajaran meliputi Prota, promes, silabus, RPP dan media pembelajaran bahasa arab

Pemaparan tersebut dikuatkan lagi hasil wawancara dengan bapak Sulhadi, S.Pd.I. beliau mengatakan bahwa kepala sekolah selalu memperhatikan guru – guru terutama dalam persiapan proses pembelajaran. Hal dilakukan agar mengetahui seberapa jauh evaluasi dalam mengajar di kelas serta dapat membantu kekurangan – kekurangan guru dalam proses belajar mengajar.²⁰

Dari informasi wawancara diatas bahwa kepala madrasah selalu memberikan dorongan dan bantuan berupa pengarahan dalam mempersiapkan sesuatu yang behubungan dengan proses pembelajaran. Hal ini merupakan sikap positif yang dilakukan oleh kepala madrasah sebagai upaya mengetahui kekurangan dan kelebihan dari seorang guru dalam melakukan proses

¹⁹ Selamat, Wawancara kepala MA NU Tamrinut Thullab, 6 Januari 2024.

²⁰ Sulhadi, Wawancara Guru Bahasa Arab, 7 Januari 2024.

pembelajaran. Karena pada substansi sebuah supervisi adalah membantu dan mengarahkan serta membimbing seorang guru dalam meningkatkan kompetensinya.

Pelaksanaan supervisi akademik terdapat dua cara. Hal ini dijelaskan dalam supervisi pendidikan teori dan praktik bahwa teknik- teknik supervisi itu dikelompokkan dalam 2 kelompok yaitu teknik supervisi individual dan kelompok.²¹ Dalam pelaksanaan supervisi akademik di MA NU Tamrinut Thullab Kudus ini menggunakan teknik individual. Bapak Selamat, S.Ag.,M.Pd. dalam wawancaranya bahwa

“Pelaksanaan supervisi akademik yang saya lakukan menggunakan teknik individual. Teknik individual diantaranya berupa kunjungan kelas dan observasi. Kunjungan kelas merupakan teknik pembinaan guru oleh kepala madrasah dalam rangka mengamati dan memantau pelaksanaan proses belajar mengajar, sehingga dapat memperoleh data-data untuk dijadikan bahan evaluasi.”²²

Lebih lanjut, dia menambahkan bahwa dalam kunjungan kelas dia melakukan supervisi akademik menjadwalkan terlebih dahulu tapi tidak mengabari artinya melakukan supervisi secara spontan tanpa mengabari guru bahasa arab terlebih dahulu.²³

Salah satu Supervisi dengan kunjungan kelas yaitu dengan tanpa mengabari guru yang bersangkutan terlebih dahulu. Hal tersebut dilakukan dengan maksud tertentu agar mengetahui secara nyata kondisi atau permasalahan yang dialami oleh seorang guru. Pemaparan tersebut juga diungkapkan oleh Bapak Sulhadi, S.Pd.I bahwa

“Pak kepala madrasah sering memantau atau menyupervisi guru pakai cara spontan tanpa mengabari terlebih dahulu, beliau tiba-tiba masuk ke kelas dan mengecek kondisi kelas sambil melihat kondisi peserta didik.”²⁴

²¹ Mushlih and Suryadi, *Supervisi Pendidikan Teori Dan Praktik*, 101.

²² Selamat, Wawancara kepala MA NU Tamrinut Thullab, 6 Januari 2024.

²³ Selamat, Wawancara kepala MA NU Tamrinut Thullab, 6 Januari 2024.

²⁴ Sulhadi, Wawancara Guru Bahasa Arab, 7 Januari 2024.

Selanjutnya` dalam teknik pelaksanaan supervisi menggunakan observasi. Observasi dilakukan bersamaan dengan kunjungan kelas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meninjau dan memantau guru yang sedang mengajar di kelas. Kepala sekolah sebagai supervisor melakukan peninjauan dengan menggunakan instrumen yang ditujukan kepada guru yang sedang mengajar di kelas dalam rangka memperoleh data yang objektif.²⁵ Pada teknik ini kepala sekolah mengamati apakah guru sudah sesuai dengan RPP yang telah di buat itu belum. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Bapak Selamat, S.Ag.,M.Pd. menjelaskan bahwa

“Dalam pelaksanaan observasi saya lebih mengamati guru dalam melakukan pengajaran, apakah guru tersebut sudah sesuai seperti yang dikonsepskan atau belum. Dengan obeservasi ini maka saya lebih tahu tentang penguasaan materi, metode dan model pembelajaran yang digunakan seorang guru. Selain itu, saya juga mengamati tentang kondisi kelas apakah anak-anak merasa bosan atau tidak, apakah guru dapat menciptakan suasana yang menyenangkan atau tidak.”²⁶

Sejalan dengan itu bahwa bapak kepala melakukan obeservasi dalam rangka mengamati dalam proses pembelajaran maka Bapak Sulhadi, S.Pd.I memaparkan juga bahwa

“Kepala Madrasah dalam supervisi akademiknya dengan teknik observasi, beliau lebih mengamati dan menilai tetang proses pembelajara seorang guru, beliau meninjau ke kelas apakah guru yang disupervisi sudah sesuai dengan RPP apa belum, selain itu beliau juga mengingatkan guru yang disupervisi untuk lebih menekankan proses

²⁵ Sahertian, *Konsep Dasar Dan Teknik (Supervisi Pendidikan) Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 24.

²⁶ Selamat, Wawancara kepala MA NU Tamrinut Thullab, 6 Januari 2024.

pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.”²⁷

Dari hasil pemaparan diatas bisa disimpulkan bahwa kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi akademik, dia menggunakan teknik supervisi individual dengan cara berkunjung ke kelas dan observasi. Kepala madrasah melakukan kegiatan tersebut bertujuan untuk memantau dan meninjau proses pembelajaran guru. Dia selain meninjau juga menilai seberapa jauh guru dapat menguasai dan menghidupkan suasana kelas sehingga peserta didik tidak jenuh selama proses pembelajaran. Dengan demikian kepala madrasah mengetahui kekurangan – kekurangan guru selama ia mengajar.

3) Evaluasi (Tindak lanjut)

Evaluasi merupakan proses pengumpulan suatu informasi dalam rangka mengetahui proses pembelajaran apakah sudah mencapai target atau belum. Evaluasi supervisi dijalankan diharapkan dapat membantu guru dalam menghadapi problem atau masalah yang dimilikinya selama proses pembelajaran.

Selain itu, evaluasi juga sebagai alat ukur untuk mengetahui kinerja seorang guru dan hasilnya dapat diketahui serta menjadi bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat tercapai dengan efektif dan efisien Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Selamat S.Ag., M.Pd. mengatakan bahwa

“Dalam pelaksanaan evaluasi saya lebih menyiapkan instrument untuk guru yang saya supervisi. Instrument tersebut digunakan untuk menilai dirinya sendiri. Memang saya sengaja membuatkan instrumen untuk guru yang bersangkutan untuk diisi. Setelah semua diisi baru saya cocokan dengan observasi dan kunjungan saya saat dikelas. Dengan demikian, saya mengetahui kekurangan atau permasalahan guru yang bersangkutan.”²⁸

²⁷ Sulhadi, Wawancara Guru Bahasa Arab, 7 Januari 2024.

²⁸ Selamat, Wawancara kepala MA NU Tamrinut Thullab, 6 Januari 2024.

Selanjutnya dia juga menambahkan lagi bahwa untuk menindaklanjuti permasalahan seorang guru dalam proses pembelajaran maka saya lebih interen membina atau mengarahkan dengan memberikan masukan serta motivasi untuk terus meningkatkan proses pembelajaran. Pembinaan dilakukan agar guru senantiasa meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan memakai alat peraga, metode pembelajaran yang sesuai, media, memperbaiki administrasi akademis, melengkapi instrumen pembelajaran, melakukan penilaian, perbaikan, dan pengayaan.”²⁹

Pemaparan tersebut dinyatakan bahwa kepala madrasah memberikan evaluasi atau tindak lanjut berupa pembinaan dan pmdampingan tentang masalah yang berkaitan dengan guru bahasa arab. Hal ini sejajar dengan pernyataan dari Bapak Sulhadi, S.Pd.I bahwa

“Bapak kepala madrasah dalam pelaksanaan evaluasi supervisi, dia selalu memberikan *cek list* evaluasi diri untuk diisi, setelah itu disuruh mengumpulkan. Beberapa saat kemudian beliau juga memberikan arahan dan pembinaan tentang proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien bagi peserta didik.”³⁰

Dari pemaparan tersebut bahwa kepala madrasah dalam melaksanakan evaluasi supervisi akademik, dia selalu mengarahkan dan membina guru dengan baik. Dalam pembinaannya dia menambahkan kekurangan-kerungan guru saat proses pembelajaran seperti penggunaan media pembelajaran, metode pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Pada saat evaluasi supervisi kepala madrasah membina dan mengarahkan guru dengan santai agar hubungan guru dan supervisi terjalin akrab.

b. Pelaksanaan Supervisi Akademik MA NU Assalam

Supervisi akademik adalah sebuah kegiatan yang mendorong atau menstimulasi, mengarahkan dan membimbing secara kontinyu perkembangan guru- guru di sekolah baik secara individual maupun secara kolektif. Pengertian supervisi sejalan dengan pemaparan kepala madrasah Bapak Suyanto, S.A.g,.M.Pd. bahwa

²⁹ Selamat, Wawancara kepala MA NU Tamrinut Thullab, 6 Januari 2024.

³⁰ Sulhadi, Wawancara Guru Bahasa Arab, 7 Januari 2024.

“Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan yang mendorong dan membantu guru dalam mengembangkan kompetensinya mengelola dalam proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran”³¹

Dengan pemaparan tersebut bahwa supervisi merupakan upaya membantu guru-guru dalam mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran. jadi, inti dari supervise akademik itu sama sekali bukan menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, akan tetapi mendorong dan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya.

Supervisi akademik sangat diperlukan oleh seorang guru. Dalam hal ini adalah guru bahasa arab. Dengan supervisi akademik maka kepala madrasah dapat mengetahui kekurangan-kekurangan guru bahasa arab dalam proses pembelajarannya.. Hal ini dinyatakan dalam pemaparan Bapak Suyanto, S.A.g.,M.Pd.

“Program supervisi merupakan program wajib yang dilakukan oleh kepala madrasah kepada karyawan atau guru. Hal ini dilakukan agar dapat mewujudkan program pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga madrasah menjadi berkualitas dan guru yang berkompeten.”³²

Selain itu, dalam pemaparan dari guru bahasa arab kelas X Bapak Muhammad Sa’dun, S.Pd.I bahwa dalam pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah selalu memberikan arahan dan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran terlebih dalam kekurangan selama proses pembelajaran bahasa arab.³³

Dari pemaparan tersebut bahwa supervisi akademik merupakan program wajib yang dilakukan oleh kepala madrasah kepada guru terutama guru bahasa arab. Hal ini dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran di kelas terutama dalam pembelajaran bahasa arab.

³¹ Suyanto, Wawancara kepala MA NU Assalam Kudus, 21 November 2023.

³² Suyanto, Wawancara kepala MA NU Assalam Kudus, 21 November 2023.

³³ Muhammad Sa’dun, Wawancara Guru Bhasa Arab Kelas X, 18 November

1) Pertemuan awal

Dalam sebuah program terutama dalam program madrasah apabila mempunyai perencanaan yang baik maka akan berjalan lancar, begitupun dengan supervisi akademik. Supervisi akademik merupakan rangkaian proses kegiatan yang harus dipersiapkan dengan matang.

Suatu program atau kegiatan akan berjalan dengan baik jika memiliki perencanaan yang baik, begitu juga dengan supervisi akademik. Hal ini dikarenakan supervisi akademik merupakan rangkaian proses kegiatan yang kompleks mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.³⁴ Oleh karena itu dalam perencanaan supervisi harus efektif dan sistematis. Dalam hal ini kepala MA NU Assalam Kudus bapak Suyanto, S.Ag., M.Pd. menyatakan bahwa

“Perencanaan supervisi akademik di MA NU Assalam Kudus dilaksanakan di awal tahun pelajaran bersama tim yang telah ditunjuk oleh kepala madrasah.”³⁵

Dari pemaparan diatas bahwa supervisi akademik kepala madrasah dalam perencanaan supervisi dilakukan diawal tahun dengan menggunakan standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Perencanaan supervisi tersebut dilakukan oleh kepala madrasah bersama dengan tim yang telah disepakati serta didalamnya berisi jadwal pelaksanaan serta instrumen yang akan digunakan.

2) Observasi (Pelaksanaan)

Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah mempunyai berbagai cara, salah satunya ada yang dikabari terlebih dahulu atau terjadwal dan ada yang spontanitas. supervisi yang terjadwal merupakan supervise akademik yang disusun bersama tim supervisor yang dilaksanakan dalam satu semester satu kali. Penjelasan tersebut sesuai dengan pernyataan kepala madrasah MA NU Assalam Kudus bahwa

“Dalam pelaksanaan supervisi akademik saya terlebih dahulu mengecek instrument supervisi seperti

³⁴ pratama, “Implementasi Supervisi Akademik Klinis Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di MI Al-Falah Ngrayun Ponorogo),” 22.

³⁵ Suyanto, Wawancara kepala MA NU Assalam Kudus, 21 November 2023.

RPP yang dibuat oleh guru, hal ini saya lakukan agar mengetahui gambaran rencana yang akan dilakukan oleh guru bahasa arab sehingga bisa mengetahui kekurangan-kerurangan selama proses pembelajaran”.³⁶

Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah selalu mengarah ke bimbingan dan dorongan agar seorang guru termotivasi untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini juga dijelaskan guru bahasa arab kelas XI bapak Miftahul Huda, S.Pd.I bahwa kepala madrasah dalam supervisinya lebih ke pendampingan dan pengarahan dalam proses pembelajaran bahasa arab.³⁷

Dari pemaparan tersebut bahwa kepala madrasah dan tim dalam pelaksanaan supervisi akademik dia selalu mengarahkan dan mendorong memberikan gambaran tentang proses pembelajaran. Selain itu, dalam pelaksanaan dia juga selalu memberikan solusi disetiap problem guru agar proses pembelajaran aktif dan kreatif.

Selanjutnya dalam kegiatan supervisi akademik kepala madrasah memiliki beberapa metode dalam menyupervisi kepada guru yaitu individual dan kelompok.³⁸ Pada pelaksanaan supervisi di MA NU Assalam Kudus menggunakan metode individual. Pernyataan tersebut dijelaskan Bapak Suyanto, S.Ag., M.Pd, bahwa pada pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah menggunakan teknik individual dengan cara kunjungan kelas dan observasi serta teknik kelompok dengan cara musyawarah guru mata pelajaran bahasa arab. Hal ini kuatkan guru bahasa arab kelas XII bapak Musyafa’, LC., MH tentang kepala sekolah menyupervisi guru bahwa

“Kepala madrasah melakukan supervisi menggunakan teknik individual dalam pelaksanaan kunjungan kelas, kepala madrasah memberi kabar terlebih dahulu agar guru siap dan focus dalam mengajar.”³⁹

Ditambahkan juga dalam wawancaranya dengan guru bahasa arab kelas X bapak Muhammad Sa’dun S.Pd.I bahwa kepala madrasah sering menyupervisi dengan kunjungan dan

³⁶ Suyanto Wawancara kepala MA NU Assalam Kudus, 21 November 2023.

³⁷ Miftahul Huda, Wawancara Guru Bahasa Arab Kelas XI, 19 November 2023.

³⁸ Mushlih and Suryadi, *Supervisi Pendidikan Teori Dan Praktik*, 102.

³⁹ Musyafa’, Wawancara Guru Bahasa Arab Kelas XII, 20 November 2023.

observasi. Dalam observasinya dia mengamati tentang metode, media dan evaluasi pembelajaran dalam mengajar sehingga dia tahu keadaan fakta suasana dan permasalahan di kelas.⁴⁰

Dikuatkan lagi dalam pernyataan diatas oleh guru bahasa arab kelas XII bahwa kepala madrasah dan tim dalam pelaksanaan supervisi di kelas duduk di belakang kelas untuk mengamati dan mencatat seluruh kegiatan pembelajaran menggunakan instrumen pengamatan pembelajaran. Mulai cara mengajar guru, media yang digunakan, dan penguasaan kelas menjadi fokus utama pengamatan. Selain itu juga karakteristik perilaku peserta didik saat mengikuti pembelajaran⁴¹

Dari pemaparan tersebut bahwa dalam pelaksanaan supervisi kepala madrasah menggunakan teknik individual. Dalam pelaksanaan supervisi metode individual dengan kunjungan kelas dan observasi. Point penting yang didapat adalah kepala madrasah mengamati dengan duduk di belakang kelas. Hal itu dilakukan kepala madrasah untuk mengetahui keadaan suasana kelas. Sehingga di dalam kelas mengetahui tentang cara guru mengajar, media mengajar dan lain-lain

3) Evaluasi (Tindak lanjut)

Evaluasi atau tindak lanjut dalam supervisi akademik digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi guru oleh supervisor dalam lingkup ini adalah kepala madrasah. Evaluasi ini berupa Pemberian penguatan dan penghargaan jika guru yang di supervisi akademik telah memenuhi standar atau Bagi guru yang belum memenuhi standar, kepala sekolah harus menyampaikannya dengan cara bijak dan mendidik.⁴²

Dalam proses evaluasi atau tindak lanjut supervisi akademik kepala madrasah memberikan pernyataan bahwa

“Setelah pelaksanaan supervisi akademik tentunya dilanjutkan dengan evaluasi atau tindak lanjut kepada guru yang disupervisi. Adapun bentuk evaluasi supervisi ini tergantung dari pribadi guru sendiri artinya setiap guru berbeda-beda, diantara bentuk evaluasinya adalah ada yang secara individu dipanggil dan diberi masukan

⁴⁰ Sa’dun, Wawancara Guru Bhasa Arab Kelas X, 18 November 2023.

⁴¹ Musyafa’, Wawancara Guru Bahasa Arab Kelas XII, 20 November 2023.

⁴² Mushlih and Suryadi, *Supervisi Pendidikan Teori Dan Praktik*, 108.

dan bentuk yang diminta untuk mengikuti pelatihan pembelajaran⁴³

Pernyataan ini dikuatkan lagi oleh Bapak Musyafa', LC., MH guru bahasa arab kelas XII menyatakan bahwa dia menyatakan bahwa bentuk kegiatan evaluasi tindak lanjut supervisi oleh kepala madrasah setiap guru berbeda-beda, salah satu yang dirokomendasikan ke saya adalah lebih ke pengembangan diri dalam metode pembelajaran dengan cara mengikuti workshop baik online atau offline.⁴⁴

Dari pernyataan diatas memaparkan bahwa dalam pelaksanaan evaluasi tindak lanjut supervisi akademik berbeda-beda setiap guru. Hal ini terjadi karena setiap guru mempunyai permasalahan yang berbeda-beda, tentunya dalam memberikan pengerahan dan pembinaan oleh kepala madrasah juga berbeda. Adapun dalam memberikan pembinaan tindak lanjut berupa rekomendasi berupa pelatihan lanjutan.

Berkaitan dengan evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik oleh kepala madrasah juga ditambahkan oleh salah satu guru bahasa arab kelas XI bahwa

“Ketika kepala madrasah lebih memberikan arahan tentang pembahasan metode pembelajaran dan pemberian soal terhadap siswa. Dalam hal itu saya lebih disarankan untuk aktif mengikuti MGMP bahasa arab, karena disitu terdapat beberapa macam diskusi untuk mengembangkan potensi pembuatan soal atau evaluasi pembelajaran siswa”⁴⁵

Ditambahkan lagi oleh guru bahasa arab kelas X bahwa dalam supervisinya dia disarankan oleh kepala madrasah untuk aktif memperdalam kajian pembelajaran yang berkaitan dengan RPP.⁴⁶

Pernyataan diatas disimpulkan bahwa pada tahap evaluasi supervisi akademik yang diberikan kepada guru perlu diberikan pembinaan berdasarkan hasil supervisi masing-masing guru. Dari hasil tersebut ada yang berupa masalah metode pembelajaran dan RPP. Setelah diadakan pembinaan tindak lanjut maka kepala madrasah mengetahui kekurangan-

⁴³ Suyanto, Wawancara kepala MA NU Assalam Kudus, 21 November 2023.

⁴⁴ Musyafa', Wawancara Guru Bahasa Arab Kelas XII, 20 November 2023.

⁴⁵ Miftahul Huda, Wawancara Guru Bahasa Arab Kelas XI, 19 November 2023.

⁴⁶ Sa'dun, Wawancara Guru Bahasa Arab Kelas X, 18 November 2023.

kekurangan guru sehingga kepala madrasah bisa memberikan solusi dan arahan.

2. Kemampuan Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran bahasa arab di MA NU Tamrinut Thullab Kudus dan MA NU Assalam Kudus.

a. Kemampuan Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran bahasa arab di MA NU Tamrinut Thullab

Kemampuan pedagogik guru dalam pembelajaran bahasa arab merupakan sebagai usaha mengelola semua pembelajaran yang berkaitan dengan mata pelajaran bahasa arab agar efektif dan efisien. Kegiatan pembelajaran menjadi semakin mudah apabila menerapkan manajemen dengan baik. Penerapan sistem manajemen perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sebagai langkah pembelajaran untuk memudahkan penyampaian informasi atau bahan ajar terutama dalam meningkatkan kemampuan pedagogik guru.⁴⁷

1). Perencanaan Pembelajaran

Dalam perencanaan proses pembelajaran guru wajib membuat RPP. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang dicapai. Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Sulhadi, S.Pd.I. Bahwa

“RPP hal wajib dalam sebuah pembelajaran dan sangat membantu dalam proses pembelajaran. Pembuatan RPP diwajibkan bagi guru sebagai administrasi. RPP juga sangat membantu dalam mempersiapkan proses belajar mengajar yang nantinya dapat memudahkan guru dalam menyampaikan inti dari pembelajaran”⁴⁸

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa guru menggunakan RPP dalam melakukan proses kegiatan belajar mengajar. Penggunaan RPP merupakan syarat wajib sebagai pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dengan RPP menjadi bukti autentik bahwa guru telah mempersiapkan materi-materi yang akan disampaikan oleh peserta didik.

Persiapan pembelajaran memang harus disiapkan dan dibuat sendiri oleh guru pengampu agar tahu rencana yang akan dikerjakan saat proses pembelajaran nanti. Hal tersebut ditambahkan Bapak Sulhadi, S.Pd.I bahwa beliau menyatakan bahwa dalam pembuatan RPP pengerjaannya

⁴⁷ Rachmawati and dkk, *Teori Dan Konsep Pedagogik*, 22.

⁴⁸ Selamat, Wawancara kepala MA NU Tamrinut Thullab, 6 Januari 2024.

dikerjakan sendiri dan dikerjakan di awal semester dengan dikoreksi dan diarahkan oleh kepala madrasah.⁴⁹

Dari pernyataan tersebut bahwa guru bahasa arab membuat RPP sendiri serta dikoreksi oleh kepala madrasah. Hal ini merupakan bagian dari supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah.

2). Pelaksanaan Pembelajaran

Pada tahap ini kepala madrasah memantau dan membimbing guru untuk menerapkan manajemen pembelajaran, dan perbaikan, kegiatan pembelajaran. pada tahap pelaksanaan ini adalah: penyelesaian administrasi pembelajaran, proses pembelajaran sesuai RPP.

Pada proses pembelajaran guru harus mengetahui kemampuan pedagogik kemampuan ini merupakan kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Pernyataan ini sesuai dengan pernyataan Bapak Sulhadi, S.Pd.I

“Dalam proses pembelajaran saya mengecek keaktifkan siswa dalam mengerjakan tugas, selain itu dalam proses pembelajaran saya lebih mengatur posisi tempat duduk siswa dengan model diskusi, selanjutnya saya juga melakukan pembelajaran yang melibatkan siswa seperti dialog atau percakapan antar siswa di depan dengan menggunakan bahasa arab agar potensi siswa terbentuk dalam komunikasi⁵⁰

Dalam pembelajaran memang harus ada variasi dan melibatkan peserta didik. Kegiatan tersebut merupakan skill yang wajib dimiliki oleh seorang guru. Terlebih kepala madrasah dalam mengarahkan pembelajaran guru bahasa arab. Pernyataan tersebut sesuai dengan bapak Selamat. S.Ag, M.Pd. bahwa

“Dalam pelaksanaan supervisi, saya selalu mengarahkan pada indikator pedagogik guru termasuk penguasaan karakteristik anak didik, teori pembelajaran dan lain-lain agar guru mengetahui

⁴⁹ Sulhadi, Wawancara Guru Bahasa Arab, 7 Januari 2024.

⁵⁰ Sulhadi, Wawancara Guru Bahasa Arab, 7 Januari 2024.

cara menerapkan proses pembelajaran yang efektif
 „⁵¹

Namun disisi lain, seorang guru juga mengalami kendala saat pembelajaran, terlebih dalam pembelajaran bahasa arab yang mempunyai empat kemampuan seperti kemampuan membaca, mendengar, menulis dan berbicara. Dengan kemampuan empat tersebut guru harus mendesain semenarik mungkin agar tidak bosan dan jenuh Bapak Sulhadi, S.Pd.I menambahkan beberapa point terkait proses pembelajaran bahwa

”Kadang di dalam pembelajaran saya masih menemukan beberapa kendala diantaranya peserta didik bosan serta pembelajaran yang monoton hanya bersifat tekstual dalam pembelajaran bahasa arab, hal ini saya masih kurang menerapkan metode pembelajaran yang tepat serta penggunaan media pembelajaran bahasa arab seperti power point, audio dan lain-lain. “⁵²

Sejalan dengan pernyataan diatas, Bapak Selamat. S.Ag, M.Pd. juga mengarahkan dan membimbing agar pembelajaran menarik dan efisien dia mengatakan bahwa dia selalu mengupayakan dan membina guru untuk selalu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan trend zaman sekarang atau metode pembelajaran yang sesuai dengan maharoh bahasa arab agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan. Contoh menggunakan audio untuk istima’, permainan dalam mufrodah bahasa arab. “⁵³

Dari pemaparan tersebut bahwa dalam proses pembelajaran bahasa arab guru bahasa arab menerapkan konsep pedagogik guru diantaranya adalah mengatur posisi tempat duduk saat pembelajaran, selalu mengaitkan peserta didik dalam mengomunikasn pembelajaran seperti mempraktikkan dialog di depan kelas. Namun disisi lain, guru bahasa arab masih kurang menguasai dalam penggunaan metode dan media pembelajaran. Tapi setelah kepala madrasah memberikan arahan dan pembinaan, guru bahasa arab tersebut lebih memahami tentang penggunaan metode dan media pembelajaran. Oleh Karena itu, dengan

⁵¹ Selamat, Wawancara kepala MA NU Tamrinut Thullab 6 Januari 2024.

⁵² Sulhadi, Wawancara Guru Bahasa Arab, 7 Januari 2024.

⁵³ Selamat, Wawancara kepala MA NU Tamrinut Thullab, 6 Januari 2024.

menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat maka proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

3). Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan proses yang bertujuan untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan, dengan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran belajar dan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran bahasa arab memiliki beraneka ragam, salah satunya tertulis, lisan, dan mendengarkan. Dengan adanya evaluasi, peserta didik dapat mengetahui kemampuan yang telah dicapai selama menempuh pendidikan. Sebagaimana pernyataan Bapak Sulhadi, S.Pd.I bahwa

“Dalam evaluasi pembelajaran bahasa arab baik kelas X, XI, dan XII dilakukan agar mengetahui kemampuan siswa selama pembelajaran. Dalam evaluasi saya lebih menggunakan ulangan harian per babnya dengan tertulis. Dengan demikian guru tahu kemampuan anak didik tentang penguasaan materi. “

⁵⁴

Evaluasi pembelajaran merupakan bagian dari kompetensi pedagogik, artinya guru sebaiknya memberikan evaluasi hasil pencapaian peserta didik dan memberitahukan hasil pencapaiannya. Sejalan dengan itu Bapak selamat, S.Ag., M.Pd. memaparkan pernyataanya bahwa

“Dalam evaluasi pembelajaran guru selalu saya arahkan untuk memberikan hasil penilainya agar siswa tahu pencapaian selama pembelajaran”. Dengan adanya evaluasi, peserta didik dapat mengetahui sejauh mana pencapaian yang ia kerjakan selama proses pembelajaran. Pada kondisi ini guru memberikan hasil evaluasi selama pembelajaran. Dengan diberikan hasilnya maka akan memberikan dampak berupa suatu stimulus, motivator agar siswa dapat lebih meningkatkan prestasi. Pada kondisi hasil yang dicapai tidak memuaskan, maka siswa akan berusaha memperbaiki kegiatan belajar, namun perlu dukungan dari guru agar tidak cepat putus asa. “⁵⁵

⁵⁴ Sulhadi, Wawancara Guru Bahasa Arab, 7 Januari 2024.

⁵⁵ Selamat, Wawancara kepala MA NU Tamrinut Thullab, 6 Januari 2024.

Pernyataan tersebut juga ditambahkan Bapak Sulhadi, S.Pd.I bahwa dalam dalam evaluasi pembelajaran memang selalu diberikan kepada peserta didik. Tindakan tersebut merupakan hal yang efektif karena peserta didik mampu mengetahui pencapaiannya selama proses pembelajaran.⁵⁶

Dari pemaparan tersebut bahwa dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa arab, guru melakukan kegiatan ulangan harian di setiap materi selesai. Hal ini agar siswa tahu kemampuan selama belajar. Selain itu, guru juga memberikan hasil evaluasinya kepada siswa agar dibuat belajar lagi sehingga siswa termotivasi untuk meningkatkan kemampuannya. Sebagaimana kepala madrasah dalam mengarahkan dan membimbing guru dalam supervisinya.

b. Kemampuan Pedagogik Guru dalam Pembelajaran bahasa arab di MA NU Assalam Kudus

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta mengembangkan dan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁵⁷

1). Perencanaan pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran bertujuan untuk merancang dan mempersiapkan pembelajaran agar guru siap dalam memberikan materinya sehingga proses pembelajaran sesuai dengan apa yang telah dirancang di RPP. Pernyataan ini dipaparkan oleh kepala madrasah bahwa

“Dalam proses pembelajaran guru wajib membuat RPP, hal ini ditekankan untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga nantinya dapat menghasilkan mutu lulusan peserta didik yang berkualitas”⁵⁸

Ditambahkan lagi guru bahasa arab kelas X tentang perencanaan pembelajaran bahwa kepala madrasah memang mewajibkan untuk mempersiapkan RPP di awal bulan. Hal itu dilakukan agar pembelajaran menjadi lebih baik dan terorganisir baik juga.⁵⁹

⁵⁶ Sulhadi, Wawancara Guru Bahasa Arab, 7 Januari 2024.

⁵⁷ Rachmawati and dkk, *Teori Dan Konsep Pedagogik*, 25.

⁵⁸ Suyanto, Wawancara kepala MA NU Assalam Kudus, 21 November 2023.

⁵⁹ Sa'dun, Wawancara Guru Bahasa Arab Kelas X, 18 November 2023.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan dalam perencanaan proses pembelajaran setiap guru diwajibkan untuk membuat RPP disetiap awal bulan. Hal ini dilaksanakan agar pembelajaran menjadi efektif dan terkonsep dengan baik.

Lebih lanjut, dalam perencanaan pembelajaran bahwa guru bahasa arab kelas XI, bahwa kepala madrasah dalam mewajibkan pembuatan RPP. beliau juga mengecek isi dan mengerahkan juga dalam proses pembelajarannya.⁶⁰ Dikuatkan lagi guru bahasa arab kelas XII bahwa kepala madrasah lebih teliti dan cermat dalam mengoreksi perencanaan pembelajaranyang dilakukan oleh guru.⁶¹

Dapat disimpulkan dengan pernyataan diatas bahwa kepala madrasah selalu mendampingi dan mengarahkan guru dalam membuat RPP. Sehingga dengan demikian RPP yang dikerjakan oleh guru menjadi lebih baik dan dapat dikerjakan sesuai target pembelajaran.

2). Pelaksanaan pembelajaran

Dalam proses pembelajaran guru wajib mengetahui empat kompetensi, salah satunya adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi ini memang wajib di ketahui oleh guru. Kompetensi ini lebih mengedepankan cara guru mengelola proses pembelajaran di kelas yang asyik dan menyenangkan . salah pernyataan ini dijelaskan oleh guru bahasa arab kelas X bapak Muhammad Sa'dun bahwa

“Pembelajaran yang saya lakukan biasanya saya kolaborasi dengan lagu-lagu bahasa arab agar anak tidak bosan dengan pelajaran serta mengatur posisi tempat duduk secara berkelompok, apalagi mapel bahasa arab yang mana mapel ini termasuk rumpun bahasa asing”⁶²

Selain itu, dia juga menambahkan bahwa dalam pembelajaran bahasa arab peserta didik selalu dilibatkan dalam pembelajarannya seperti dialog menggunakan bahasa arab. Hal ini dilakukan agar mental dan kemampuan siswa terasah. Namun disisi lain dalam pembelajaran bahasa arab guru kelas X masih ada kendala yaitu kurang memakai

⁶⁰ Miftahul Huda, Wawancara Guru Bahasa Arab Kelas XI, 19 November 2023.

⁶¹ Musyafa', Wawancara Guru Bahasa Arab Kelas XII, 20 November 2023.

⁶² Sa'dun, Wawancara Guru Bahasa Arab Kelas X., 18 November 2023

media pembelajaran yang sesuai. Hal ini dijelaskan kepala madrasah bahwa

“Dalam menyupervisi guru kelas X saya memberikan arahan tentang media pembelajaran dan penguasaan kelas. Sebab dengan media pembelajaran berupa alat peraga maka siswa akan mudah dalam memahami pelajaran.”⁶³

Dari pemaparan tersebut bahwa guru bahasa arab dalam pembelajarannya menggunakan metode lagu dan melibatkan siswa dalam pembelajarannya sehingga siswa tidak mudah bosan. Akan tetapi dalam pelaksanaann tersebut guru bahasa arab kelas X belum secara maksimal menggunakan media pembelajar karena terbatasnya sarana dan prasaran di kelas.

Selanjutnya ditambahkan juga guru bahasa arab kelas XI bapak Miftahul Huda, S.Pd.I bahwa dalam pembelajaran bahasa arab guru mengatur posisi tempat duduk dengan metode diskusi. Dalam pembelajaran tersebut siswa memecahkan beberapa soal yang berkaitan dengan bahasa arab.

“Saya dalam melaksanakan pembelajaran selalu mengaitkan siswa dan mengatur posisi tempat duduk, selain itu saya mengajak berlatih siswa untuk berkomunikasi aktif menggunakan bahasa arab dengan mengaitkan aktivitas sehari-hari.”⁶⁴

Pemaparan tersebut dikuatkan lagi dalam guru bahasa arab kelas XII bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa arab disini anak – anak cukup memahami bahasa arab dengan mudah karena disini ditunjang dengan materi kitab salaf, materi pendalaman bahasa arab dan ekstra bahasa arab setiap sabtu sore, sehingga anak-anak lebih aktif berbicara dan respon dengan bahasa arab sehingga dapat mengembangkan potensi siswa dalam bahasa arab.⁶⁵

Dari pemaparan diatas bahwa guru bahasa arab dalam pembelajarannya selalu mengaitkan siswa dalam segi potensinya. Selain itu, guru bahasa arab selalu mengatur posisi tempat duduk siswa sehingga memudahkan siswa dalam berkomunikasi. Selanjutnya dalam ciri khas

⁶³ Sa’dun. Wawancara Guru Bhasa Arab Kelas X.18 November 2023.

⁶⁴ Miftahul Huda, Wawancara Guru Bahasa Arab Kelas XI, 19 November 2023.

⁶⁵ Musyafa’, Wawancara Guru Bahasa Arab Kelas XII, 20 November 2023.

pembelajaran bahasa arab di madrasah ini adalah dengan materi penunjang bahasa arab seperti ekstra bahasa arab dan muatan lokal slaaf serta mapel pendalaman bahasa arab sehingga dapat mengembangkan potensi dan memperdalam bahasa arab.

3). Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan siswa selama guru, sehingga dengan evaluasi tersebut maka siswa mengetahui kemampuan selama proses pembelajaran. Hal ini disampaikan oleh bapak Musyafa' LC., MH bahwa

“Pelaksanaan bahasa arab biasanya dengan ujian tulis mengerjakan ulangan harian. Selain itu juga dengan ujian lisan bahasa arab bercakap – cakap menggunakan bahasa arab”.⁶⁶

Pernyataan diatas ditambahkan lagi dalam evaluasi pembelajaran bahasa arab oleh guru bahasa arab kelas XI bahwa dalam kegiatan evaluasi siswa disuruh menerjemahkan seperti *maknani* kitab kuning secara pribadi dan kelompok materi yang berkaitan dengan babnya lalu dalam evaluasinya guru membenarkan terjemahan siswa tersebut.⁶⁷

Dalam evaluasi pembelajaran guru wajib membenarkan dan menyampaikan kesalahan agar siswa mengetahui letak kekurangan yang selama ia kerjakan. Hal ini disampaikan kepala madrasah Bapak Suyanto, S, Ag., M,Pd. bahwa

“Dalam penilaian evaluasi pembelajaran saya tekankan untuk memberikan hasilnya kepada siswa dan mengevaluasi soalnya untuk dijadikan bahan pembuatan soal ulangan akhir semester karena ulangan semester disini dibuat oleh gurunya sendiri.”

Hal ini dibenarkan juga oleh guru bahasa arab kelas X bahwa dia mengatakan dalam mengevaluasi pembelajaran siswa, guru disuruh untuk mengidentifikasi soal yang dirasa berat dan ringan untuk bahan ujian akhir semester nantinya”.⁶⁸

⁶⁶ Musyafa', Wawancara Guru Bahasa Arab Kelas XII, 20 November 2023..

⁶⁷ Miftahul Huda, Wawancara Guru Bahasa Arab Kelas XI, 19 November 2023.

⁶⁸ Sa'dun, Wawancara Guru Bahasa Arab Kelas X. 18 November 2023

Dari pemaparan diatas bahwa dalam evaluasi pembelajaran bahasa arab yang dilakukan oleh guru bahasa arab dengan mengadakan ulangan disetiap akhir babnya baik secara tertulis maupun secara lisan. Evaluasi tersebut dijadikan bahan penilaian ualngan akhir semester sebab di madrasah tersebut semua ulangan dibuat secara mandiri oleh guru pengampunya sendiri.

3. Upaya peningkatan Kemampuan Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MA NU Tamrinut Thullab dan MA NU Assalam Kudus

a. Upaya peningkatan Kemampuan Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MA NU Tamrinut Thullab

Supervisi kepala sekolah, kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran bahasa arab sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Peran kepala sekolah dan tim MGMP sangat dibutuhkan dalam membimbing dan mengarahkan seorang guru bahasa arab. Sebab dengan kompetensi pedagogik guru dapat memahami peserta didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Hal ini berhubungan erat dengan keputusan siswa untuk belajar lebih giat dan bermakna kepada guru bersangkutan lantaran pengalaman belajar yang berkesan.

1) Upaya Yang Dilakukan Oleh Pihak Sekolah

Kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya selalu merencanakan terlebih dahulu. Termasuk dalam perencanaan rapat awal tahun atau rapat periodik bulanan. Dalam rapat tersebut membahas beberapa diantaranya pembinaan guru yang bekaitan dengan kompetesinya terutama dalam proses belajar mengajar. Hal ini disampaikan Bapak Selamat. S.Ag., M.Pd.

“Setiap awal tahun dan awal bulan saya melakukan rapat pembinaan terhadap guru. Rapat ini menyangkup beberapa pembahasan mulai program madrasah, pembinaan dan evaluasi dalam proses pembelajaran terhadap peserta didik. Hal tersebut dilakukan agar dapat meningkatkan kinerja dan kompetensi guru salah satunya pedagogik”⁶⁹

Pengarahan setiap tahunnya terhadap guru merupakan bagian dari tugas seorang kepala madrasah.

⁶⁹ Selamat, Wawancara kepala MA NU Tamrinut Thullab, 6 Januari 2024.

Kegiatan tersebut merupakan tindakan efektif agar guru semangat dalam melaksanakan mengajar di kelas. Hal tersebut Sejjajar , bapak Sulhadi, S.Pd.I menyatakan bahwa

“Kepala madrasah dalam mengadakan rapat awal tahun dan bulan selalu memberikan pengarahan dalam proses pembelajaran baik pelaksanaan maupun evaluasinya. Hal dilakukan untuk mendorong atau menstimulasi setiap guru dan berusaha meningkatkan efektifitasnya dalam pembelajaran”⁷⁰

Dari pemaparan tersebut bisa disimpulkan bahwa kepala madrasah dalam mengupayakan untuk meningkatkan kemampuan pedagogik guru adalah dengan mengadakan rapat. Rapat ini dilakukan awal tahun dan awal bulan. Program tersebut dilakukan agar memberikan motivasi dan pembinaan guru agar dapat meningkatkan kompetensi terutama kompetensi pedagogik. Hal dikarenakan karena kompetensi pedagogik salah satunya adalah berkaitan dengan proses pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru terletak pada profesionalismenya dalam proses belajar mengajar.

Selain itu, dalam meningkatkan kualitas pedagogik guru, pihak sekolah juga mengupayakan dengan mengadakan pelatihan guru dari luar madrasah yakni dari dosen IAIN Kudus. Hal ini dinyatakan oleh kepala madrasah bahwa

“Kami dalam meningkatkan kualitas guru kami dari madrasah bekerja sama dengan IAIN Kudus dengan mengadakan pelatihan yang dilaksanakan pada awal Januari 2022. Pada kesempatan tersebut diisi oleh dosen Bapak Puspo Nugroho, M.Pd.I dalam kesempatanya menyampaikan beberapa materi diantaranya kurikulum merdeka dan pentingnya IT dalam proses pembelajaran.”⁷¹

Pernyataan tersebut dikuatkan oleh Bapak Sulhadi, S.Pd.I bahwa pelatihan yang diisi oleh bapak

⁷⁰ Sulhadi, Wawancara Guru Bahasa Arab, 7 Januari 2024.

⁷¹ Selamat, Wawancara kepala MA NU Tamrinut Thullab, 6 Januari 2024.

Puspo Nugroho, M.Pd.I sangat bermanfaat bagi guru terutama guru bahasa arab karena dengan pelatihan tersebut membahas Penguatan Karakter dan Kompetensi siswa, Implementasi kurikulum merdeka dan cara penggunaan media pembelajaran agar menarik dan efisien. Dengan pelatihan tersebut nantinya saya sebagai guru bahasa arab dapat menerapkan materi yang sudah disampaikan, sehingga saya lebih mengerti tentang kurikulum merdeka yang berkaitan dengan mata pelajaran bahasa arab.⁷²

Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam mengupayakan peningkatan kompetensi pedagogic guru. Dari pihak MA NU Tamrinut Thullab mengadakan pelatihan yang bekerjasama dengan IAIN Kudus terkait implementasi kurikulum merdeka dan pentingnya penggunaan IT pembelajaran bagi seorang guru. Hal ini diadakan untuk mengembangkan kompetensi pedagogik seorang guru terutama guru bahasa arab

2) Upaya yang dilakukan oleh Guru

Kepala madrasah selalu melakukan pembinaan terhadap guru, baik dalam hal administrasi, penilaian, khususnya proses pembelajaran. Kepala madrasah melakukan pembinaan kepada guru yang menjadi tanggung jawabnya. Hal ini menunjukkan pula bahwa tanggung jawab kemajuan sekolah merupakan tanggung jawab kepala madrasah dengan cara melakukan pembinaan terhadap guru pada pedagogiknya.

Kemampuan Pedagogik sangat penting karena sebagai bahan untuk membekali guru dalam proses pengajarannya di kelas. Melalui pengembangan kompetensinya guru akan mempunyai wawasan yang luas terkait pelaksanaan proses pembelajaran.⁷³

Salah satu peningkatan nya dalam pedagogik yang dilakukan oleh guru adalah dengan mengikuti MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab) berfungsi sebagai wadah untuk saling berkomunikasi, belajar dan bertukar pikiran, serta pengalaman dalam rangka meningkatkan pengetahuan

⁷² Sulhadi, Wawancara Guru Bahasa Arab, 7 Januari 2024.

⁷³ Rachmawati and dkk, *Teori Dan Konsep Pedagogik*, 25.

dan kinerja mengajar guru sebagai pelaku perubahan reorientasi pembelajaran di kelas.⁷⁴ Hal juga ditambahkan pernyataan dari bapak Sulhadi, S.Pd.I bahwa

“Saya ikut MGMP bahasa arab se- Kab Kudus. Dalam MGMP tersebut menginduk di MAN 1 Kudus. Saya mengikuti MGMP tersebut salah satunya dalam rangka menambah wawasan tentang kualitas dalam proses mengajar bahasa arab. Forum tersebut juga ajang silaturahmi antar guru bahasa arab se - kudus serta mendiskusikan dan memecahkan berbagai permasalahan para guru pada saat proses kegiatan belajar mengajar.”⁷⁵

Selain itu, dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, seorang pendidik juga bisa belajar lewat media sosial salah satunya yaitu youtube. Di media tersebut banyak cara meningkatkan kualitas dalam pembelajaran. Hal ini disampaikan bapak Sulhadi, S.Pd.I bahwa

”Saya sering buka youtube dalam rangka meningkatkan pengetahuan saya di dunia pendidikan. Saya mengamati cara mengajar yang menyenangkan, mencari ice breaking bahasa arab agar peserta didik tidak jenuh dan senang dalam belajar bahasa arab”⁷⁶

Dari pemaparan tersebut jelas bahwa dalam upaya meningkatkan kemampuan pedagogik guru bahasa arab berdasarkan pernyataan diatas adalah guru mengikuti MGMP. Di forum MGMP tersebut dikelola oleh Madrasah Aliyyah Negeri 1 Kudus. Dengan adanya MGMP itu guru bisa bertukar pikiran tentang ide dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, dalam meningkatkan kemampuan pedagogik guru yaitu dengan belajar di media social youtube. Di medsos tersebut guru belajar tentang pembelajaran bahasa arab yang baik dan menarik

⁷⁴ Pauzan Najri, “Mgmp Dalam Meningkatkan Keprofesionalan Guru Mata Pelajaran,” *Aktualita Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan* 10, no. 1 (2020): 130.

⁷⁵ Sulhadi, Wawancara Guru Bahasa Arab, 7 Januari 2024.

⁷⁶ Sulhadi, Wawancara Guru Bahasa Arab, 7 Januari 2024..

3) Upaya yang dilakukan oleh MGMP

MGMP sendiri merupakan suatu wadah atau kelompok atau perkumpulan bagi guru-guru mata pelajaran tertentu yang berada di suatu lembaga pendidikan, Kecamatan, Kabupaten/Kota.⁷⁷

MGMP Bahasa arab tingkat MA di Kabupaten Kudus ini dinaungi oleh Madrasah Aliyyah Negeri 1 dan 2 Kudus. MGMP ini diikuti oleh guru MA se- Kabupaten Kudus. Dalam penuturannya Bapak Sulhadi Bahwa

“MGMP bahasa arab ini diadakan satu bulan satu kali, adapun tempat dalam forum ini di laksanakan di MAN 1 Kudus karena MA NU Tamrinut Thullab ikut di MAN 1 Kudus. Di forum tersebut fokus pada peningkatan dan mengembangkan kompetensi guru bahasa Arab. Dalam pertemuan rutinnya sering diadakan pertemuan pembuatan modul ajar IKM dan pengembangan tentang metode dan cara dalam menyajikan materi pelajaran agar proses pembelajaran berlangsung maksimal sehingga target pembelajaran dapat terealisasi.”⁷⁸

Lebih lanjut lagi dia menambahkan bahwa, dalam kegiatan MGMP bhasa arab, guru dilatih beberapa pengembangan keguruan seperti berdiskusi tentang permasalahan peserta didik dan motivasi kinerja guru.

Dari informasi diatas sangat jelas bahwa peran dan upaya MGMP bahasa arab sangat penting untuk guru bahasa arab . Hal ini dikarenakan forum tesebut sangat bermanfaat bagi guru bahasa arab dalam meningkatkan kompentensinya terutama dalam kompetensi pedagogik. Di forum tersebut diajarkan dan didikasikan tentang proses pembelajaran serta kompetensi memahami peserta didik untuk mengaktualisasi potensi dan bakat yang dimilikinya dengan memanfaatkan perkembangan kognitif.

130. ⁷⁷ Najri, “Mgmp Dalam Meningkatkan Keprofesionalan Guru Mata Pelajaran,”

⁷⁸ Sulhadi, Wawancara Guru Bahasa Arab, 1 Maret 2024.

b. Upaya Peningkatan Kemampuan Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MA NU Assalam Kudus

1) Upaya Yang Dilakukan Oleh Pihak Sekolah

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Selain kompetensi tersebut terdapat juga kompetensi yang lain yaitu kompetensi kepribadian, profesional dan sosial. Dengan adanya kompetensi tersebut maka guru akan menjadi sosok yang inspiratif bagi seorang siswa.⁷⁹

Kompetensi pedagogik juga sangat penting bagi seorang guru. Oleh karena itu upaya peningkatan kompetensi pedagogik baik yang dilakukan oleh pihak madrasah atau guru itu sendiri itu sangat penting. Hal dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya bagi guru-guru bahasa arab. Kepala MA NU Assalam Kudus memberikan pembinaan kepada guru-guru termasuk guru bahasa arab. Dia menyatakan bahwa

“Saya selalu membina dan mengarahkan terkait kapasitas dan kompetensi seorang guru termasuk guru bahasa arab. Pembinaan tersebut dilaksanakan di setiap awal tahun pelajaran dan akhir bulan.”⁸⁰

Pernyataan tersebut ditambahkan juga oleh guru bahasa arab kelas X bapak Muhammad Sa’dun, S.Pd.I bahwa kepala madrasah selalu memberikan pembinaan tentang kapasitas seorang guru. Pembinaan tersebut meliputi peningkatan metode pembelajaran guru, komunikasi dan motivasi kepada siswa.⁸¹

Dari pemaparan diatas bahwa kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogic seorang guru adalah dengan melakukan rapat di setiap awal tahun pelajaran dan di akhir bulan. Pada peningkatan kapasitas seorang guru dalam rapat meliputi pembinaan metode pembelajaran, komunikasi dan motivasi yang nantinya akan disampaikan kepada siswa.

⁷⁹ Happy Fitria, Muhammad Kristiawan, and Nur Rahmat, “Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas,” *Abdimas Unwahas* 4, no. 1 (2019): 15.

⁸⁰ Suyanto, Wawancara kepala MA NU Assalam Kudus, 21 November 2023.

⁸¹ Sa’dun, Wawancara Guru Bahasa Arab Kelas X, 18 November 2023.

Lebih lanjut dalam meningkatkan kompetensi pedagogik seorang guru bahasa arab. Pihak MA NU Assalam juga mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Hal ini disampaikan oleh kepala MA NU Assalam Kudus bahwa

“Kami dari madrasah juga mengadakan pelatihan pedagogik guru dan kurikulum merdeka yang diisi oleh pengawas madrasah. Di pelatihan tersebut mempelajari beberapa poin yaitu karakteristik peserta didik, perubahan paradigma pendidikan madrasah pembelajaran berdiferensiasi (Pengelolaan Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka), asesmen pembelajaran pada kurikulum merdeka, proyek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil'alam (P5 PPRA) dan penyusunan kurikulum operasional madrasah (KOM).⁸²

Dikuatkan lagi oleh guru bahasa arab kelas XI bapak Miftahul Huda, S.Pd.I dia memaparkan bahwa guru bahasa arab dan guru yang lain juga mendapatkan pelatihan berupa kurikulum merdeka yang mana di pelatihan tersebut guru dibekali beberapa kompetensi salah satunya kompetensi pedagogik guru. Di kompetensi tersebut seorang pengawas memberikan beberapa materi salah satunya tentang karakteristik anak, metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.⁸³

Dari pemaparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kepala madrasah dalam mengupayakan pedagogi guru salah satunya dengan mengadakan pelatihan yang diisi oleh pengawas madrasah. Di pelatihan tersebut berisi tentang peningkatan kapasitas pedagogik guru seperti karakteristik anak, metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Selain itu juga diadakan pelatihan kurikulum merdeka yang berisi perubahan paradigma pendidikan madrasah pembelajaran berdiferensiasi (Pengelolaan Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka), asesmen pembelajaran pada

⁸² Suyanto, Wawancara kepala MA NU Assalam Kudus, 7 Maret 2024.

⁸³ Miftahul Huda, Wawancara Guru Bahasa Arab Kelas XI, 7 Maret 2024.

kurikulum merdeka, proyek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil'alamiin (P5 PPRA) dan penyusunan kurikulum operasional madrasah (KOM)

2) Upaya yang dilakukan oleh guru

Berbagai pelatihan dalam rangka meningkatkan kapasitas seorang guru terutama dalam guru bahasa arab adaalah salah satunya dengan mengikuti berbagai pelatihan. Hal ini didasarkan bahwa dengan pelatihan maka guru akan lebih berkualitas dan dan bersaing tinggi. Hal ini dijelaskan oleh guru bahasa arab kelas XI bapak Miftahul Huda bahwa

“Dalam meningkatkan kompetensi saya mengikuti MGMP bahasa arab di Kudus. MGMP ini tergabung dengan MAN 1 Kudus dan beberapa madrasah swasta di Kudus. MGMP ini mempunyai beberapa kegiatan yaitu berdiskusi tentang pembelajaran bahasa arab, bedah kurikulum merdeka dan lain-lain.”⁸⁴

Dari pernyataan diatas bahwa dalam meningkatkan kompetensi guru bahasa arab. Salah satu upaya yang dilakukan oleh guru bahasa arab dengan mengikuti kegiatan MGMP yang tergabung di madrasah Negeri Kudus. Kegiatan yang dilakukan oleh MGMP salah satunya adalah berdiskusi tentang pembelajaran bahasa arab, bedah kurikulum merdeka

Selanjutnya dalam upaya meningkatkan pedagogik guru di madrasah Assalam Kudus. Berbagai latihan telah dilakukan oleh guru bahasa arab salah satunya dengan mengikuti pelatihan yang diadakan oleh kemeng. Pada program tersebut ada beberapa pelatihan online berupa inovasi pembelajaran dan kurikulum. Hal ini dinyatakan oleh guru bahasa arab kelas XII Bapak Musyafa', LC., M.H bahwa

“Dalam meningkatkan kemampuan pedagogik guru maka saya direkomendasikan untuk mengikuti pelatihan online yang diadakan oleh kemeng RI. Dipelatihan tersebut terdapat materi

⁸⁴ Miftahul Huda , Wawancara Guru Bahasa Arab Kelas XI, 19 November 2023..

model pembelajaran, teknik penilaian berbasis HOTS dan lain-lain.⁸⁵

Dikuatkan lagi dengan pernyataan guru bahasa arab kelas X bapak Muhammad Sa'dun, S.Pd.I dia menuturkan bahwa guru-guru terutama guru bahasa arab direkomendasikan kepala madrasah untuk mengikuti pelatihan dari kemenag RI berbasis online. Di pelatihan tersebut diajarkan beberapa teknik pembelajaran berbasis kurikulum merdeka dan penilaiannya. Setelah melakukan pelatihan saya aplikasikan dengan mata pelajaran bahasa arab sehingga saya lebih mengerti teknik-teknik dalam proses pembelajaran bahasa arab.”⁸⁶

Dari pemaparan tersebut bahwa guru bahasa arab dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, dia melakukan kegiatan berupa pelatihan online yang diadakan oleh kemenag. Pada pelatihan tersebut terdapat beberapa materi yang dapat menunjang kompetensi pedagogic seorang guru bahasa arab

3) Upaya yang dilakukan oleh MGMP

Wadah MGMP merupakan forum komunikasi antar guru mata pelajaran untuk bertukar pikiran dan berdiskusi seputar mata pelajaran tertentu.⁸⁷ MGMP bahasa arab di Kudus yang tergabung dengan MAN 1 Kudus mempunyai rencana program antara lain surat tugas mengajar, beserta jadwal pelajaran kalender pendidikan; Rencana program monitoring dan evaluasi, guna mengukur tingkat kemajuan guru bahasa arab. Hal ini disampaikan oleh Bapak Miftahul Huda, S.Pd.I selaku perwakilan guru bahasa arab MA NU Assalam yang tergabung di MGMP bahwa

“Di kegiatan MGMP bahasa arab banyak program yang dapat menunjang untuk pengembangan guru salah satunya program di MGMP adalah dengan adanya pembinaan tentang program kurikulum merdeka. Selain itu, di kegiatan MGMP bahasa arab juga

⁸⁵ Musyafa', Wawancara Guru Bahasa Arab Kelas XII, 20 November 2023.

⁸⁶ Sa'dun, Wawancara Guru Bahasa Arab Kelas X, 18 November 2023.

⁸⁷ Najri, “MGMP Dalam Meningkatkan Keprofesionalan Guru Mata Pelajaran,”

berdiskusi tentang media pembelajaran serta latihan cara mengajar yang lebih baik, pembuatan media pembelajaran bahasa arab dan pembuatan RPP.”⁸⁸

Dari pemaparan diatas bahwa dalam kegiatan MGMP bahasa arab terdapat beberapa kegiatan untuk menunjang pedagogic seorang guru bahasa arab. Salah satunya adalah dengan pelatihan kurikulum merdeka, pembuatan media pembelajaran bahasa arab dan RPP. Selain itu, di kegiatan MGMP sendiri dapat bertukar fikiran antar sekolah lain sehingga semua anggota MGMP dapat berpartisipasi dalam mencari solusi tentang permasalahan-permasalahan dalam kegiatan pembelajaran Guru bahasa arab.

Selanjutnya dalam meningkatkan kapasitas seorang guru bahasa arab. Madrasah atau sekolah mempunyai teknik sendiri dalam meningkatkan kompetensi pedagogic guru salah satunya dengan membentuk MGMP lokal sendiri. Hal ini nyatakan oleh Bapak Muhammad Sa’dun, S.Pd. I bahwa

“Dalam meningkatkan problem atau masalah yang berkaitan dengan rumpun mata pelajaran yang diajarkan maka guru disini mempunyai grup tersendiri untuk membahas problem selama proses pembelajaran. Tak lupa juga bahasa arab yang mempunyai forum tersendiri yang dikomandai oleh bapak Miftahul Huda, S.Pd.I. dalam forum tersebut Kita berdiskusi tentang Ke- bahasa arab-an disaat waktu istirahat, waktu pulang atau waktu lain.”⁸⁹

Hal ini dikuatkan lagi dengan guru kelas XII bapak Musyafa’, LC., M.H. bahwa kelompok guru hasa arab sering berdiskusi tentang Nahwu Shorof, serta problem tentang qowaid bahasa arab. Hal ini diterapkan selain untuk menemukan solusi juga sambil belajar bersama antar guru bahasa arab.⁹⁰

Dari pernyataan diatas bahwa dalam meningkatkan kompetensi guru bahasa arab di MA

⁸⁸ Miftahul Huda, Wawancara Guru Bahasa Arab Kelas XI, 19 November 2023.

⁸⁹ Sa’dun, Wawancara Guru Bahasa Arab Kelas X, 18 November 2023.

⁹⁰ Musyafa’, Wawancara Guru Bahasa Arab Kelas XII., 20 November 2023

NU Assalam Kudus, tim Guru bahasa arab mempunyai grup tersendiri yaitu MGMP bahasa arab lokal. Hal ini dilakukan agar dapat bertukar pikiran dan diskusi seputar Ke-bahasa arab-an sehingga dengan grup tersebut semua guru bahasa arab dapat menjalankan proses pembelajaran yang berkualitas dan efisien.

C. Pembahasan dan Analisis Data

1. Pelaksanaan Supervisi Akademik MA NU Tamrinut Thullab dan MA NU Assalam Kudus

Berdasarkan hasil penelitian dan deskripsi data penelitian di atas, peneliti memperoleh gambaran bahwa dalam pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh dua madrasah ini mempunyai perbedaan yang tidak kalah jauh.

Adapun dalam pelaksanaan supervisi akademik terdapat beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi atau tindak lanjut.⁹¹ Di MA NU Tamrinut Thullab dan MA NU Assalam telah menerapkan beberapa tahapan supervisi akademik sebagai mana berikut

- a. Perencanaan supervisi

Perencanaan supervisi dilakukan oleh seorang supervisor, pertemuan awal ini dilakukan sebelum pelaksanaan observasi. Pada pertemuan ini bertujuan untuk menjalin komunikasi antar guru dan supervisor.⁹² Pada pertemuan ini juga disepakati waktu, serta instrumen yang akan digunakan. Perencanaan supervisi pada MA NU Tamrinut Thullab Kudus dimulai dengan rapat awal tahun yang mana pada kegiatan tersebut mempersiapkan RPP prota, media pembelajaran termasuk media pembelajaran bahasa arab serta membuat jadwal supervisi akademik.

Sedangkan perencanaan supervisi akademik di MA NU Assalam Kudus perencanaan supervisi akademik dipersiapkan di awal tahun pelajaran dengan beberapa tim yang telah ditunjuk oleh kepala madrasah. Dalam persiapan tersebut kepala madrasah dan timnya menyusun beberapa jadwal dan instrument supervisi.

⁹¹ Mansyur, "Supervisi Akademik," 109.

⁹² Lukman Nasution, Sudirman Suparmin, and Gomgom TP. Siregar, *Supervisi Akademik Pengawas (Teori Dan Aplikasi Mutu Pendidikan)* (Indonesia: CV. Sentosa Deli Mandiri, 2020), 25.

b. Pelaksanaan supervisi

Pada pelaksanaan Supervisi akademik ini difokuskan pada kegiatan pembelajaran. Pada awal kegiatan kepala sekolah memantau kembali rencana pembelajaran dan kelengkapan yang disusun oleh guru yang bertujuan agar kepala madrasah mengetahui kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan guru.⁹³ Pada pelaksanaan supervisi akademik di MA NU Tamrinut Thullab kepala madrasah menggunakan teknik kunjungan kelas dan observasi. Pada kunjungan tersebut kepala madrasah secara spontanitas tanpa mengabari guru yang bersangkutan. Hal ini dilakukan agar mengetahui secara nyata kondisi atau permasalahan yang dialami oleh seorang guru. Dalam kunjungan kelas kepala madrasah juga memantau kesesuaian proses pembelajaran guru dengan RPP. Selanjutnya dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah juga menggunakan observasi. Dengan observasi, kepala madrasah lebih tahu kondisi guru terkait penguasaan materi dan mengetahui tingkat pemahaman siswa dengan materi yang diajarkan oleh guru. Dengan demikian, kepala madrasah tahu kondisi guru dan siswa dalam proses pembelajaran sehingga dia memberikan arahan dan dorongan kepada guru terkait proses pembelajaran yang baik dan efisien.

Sedangkan pelaksanaan supervisi akademik di MA NU Assalam Kudus, kepala madrasah juga menggunakan teknik individual yaitu kunjungan kelas dan observasi. Pada kunjungan kelas ini kepala madrasah masuk ke kelas dengan duduk di belakang dan memantau serta mengecek RPP yang telah dibuat oleh guru bahasa arab. Dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah memberikan kabar terlebih dahulu kepada guru yang bersangkutan agar guru siap dan fokus dalam mengajar. Dalam kunjungan kepala madrasah bersama timnya, dia melihat cara mengajar guru beserta metodenya dalam menyampaikan mata pelajaran bahasa arab. Selain itu, dalam obeservasinya juga dia mengamati kondisi siswa, suasananya kelas jenuh atau tidak. Maka dari itu, dia

⁹³ Bano, "Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Supervisi Akademik Di Smp Negeri 12 Gorontalo," 222.

membimbing dan memberikan masukan tentang proses pembelajaran dan penguasaan kelasnya.

c. Evaluasi (tindak lanjut)

Evaluasi atau umpan balik merupakan bagian yang dilaksanakan setelah pelaksanaan supervisi. Bagian ini dilakukan setelah analisis dan evaluasi supervisi akademik.⁹⁴ Evaluasi dilakukan terhadap guru biasanya dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan tindak lanjut. Evaluasi supervisi akademik di MA NU Tamrinut Thullab Kudus ini dilaksanakan setelah pelaksanaan supervisi selesai. Dalam tindakannya seorang kepala madrasah dalam mengevaluasi supervisi akademik kepada guru, ia memberikan *ceklist* yang diisi oleh guru yang bersangkutan, setelah itu kepala madrasah mencocokkan kesesuaian antara observasinya dengan *ceklist* dari guru bahasa arab tersebut. selanjutnya setelah hasil diterima ia secara interen memberikan pendampingan, masukan dan pembinaan secara akrab dan santai terkaitan masalah dan kekurangan selama proses pembelajaran kepada guru bahasa arab tersebut.

Sedangkan dalam evaluasi supervisi akademik di MA NU Assalam Kudus, evaluasinya berbeda-beda tergantung permasalahan guru masing-masing. Pasalnya evaluasi guru bahasa arab itu sesuai dengan instrument yang dipakai oleh madrasah. Evaluasi atau tindak lanjut dari kepala madrasah kepada guru bahasa arab di lakukan secara individual. Dalam evaluasinya guru bahasa arab mendapatkan pembinaan dan arahan yang berbeda-beda ada yang memperbaiki RPP, merekomendasikan untuk mengikuti workshop dan aktif di MGMP. Semua itu di berikan masukan kepada oleh kepala madrasah dalam rangka memperbaiki kualitas dalam pembelajaran.

⁹⁴ Mansyur, “Supervisi Akademik,” 123.

Tabel 4.6
Persamaan dan Perbedaan Pelaksanaan Supervisi Akademik
Di MA NU Tamrinut Thullab dan MA NU Assalam

NO	Aspek	Persamaan	Perbedaan
	Perencanaan	Perencanaan supervisi sama-sama di lakukan diawal tahun dengan mempersiapkan beberapa instrument meliputi jadwal supervisi, prota, promes, dan pengarahan media pembelajaran	Di MA NU Tamrinut Thullab dilakukan oleh kepala madrasah. Sedangkan di MA NU Assalam Kudus di lakukan oleh beberapa tim yang ditunjuk.
	Pelaksanaan	Pelaksanaan supervisi sama-sama menggunakan teknik individual dengan kunjungan kelas dan observasi	Pelaksanaan supervisi di MA NU Tamrinut Thullab pelaksanaannya tanpa mengabari terlebih dahulu dikarenakan agar mengetahui secara nyata kondisi atau permasalahan yang dialami oleh seorang guru. sedangkan di MA NU Assalam Kudus pelaksanaan supervise, guru dikabari terlebih dahlu agar guru tersebut dapat mempersiapkan diri terkait pembelajarannya.
	Evaluasi	Pelaksanaan evaluasi supervisi sama-sama	Pelaksanaan evaluasi supervisi di MA NU Tamrinut Thullab

		dilakukan setelah pelaksanaan supervisi dengan memberikan arahan dan pembinaan terkait kekurangan-kekurangan saat proses pembelajaran.	dalam tindakannya seorang kepala madrasah dalam mengevaluasi supervisi akademik kepada guru, ia memberikan <i>ceklist</i> yang diisi oleh guru yang bersangkutan, setelah itu kepala madrasah mencocokkan kesesuaian antara observasinya dengan <i>ceklist</i> dari guru bahasa arab tersebut. Sedangkan MA NU Assalam kepala madrasah menilai sesuai instrumennya serta evaluasinya berbeda-beda tergantung permasalahan guru masing-masing. Evaluasi atau tindak lanjut dari kepala madrasah kepada guru bahasa arab di lakukan secara individual
--	--	--	---

2. Kemampuan Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MA NU Tamrinut Thullab Kudus dan MA NU Assalam Kudus

Kemampuan pedagogik merupakan kemampuan yang dibutuhkan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif serta efesien. Adapun untuk menghasilkan yang maksimal, seorang guru harus belajar untuk

menguasai kompetensi pedagogik baik perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.⁹⁵

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dirancang untuk mempersiapkan agar pembelajaran sesuai dengan target yang dicapai. Perencanaan pembelajaran di MA NU Tamrinut Thullab Kudus mata pelajaran bahasa ini dimulai dengan mewajibkan membuat RPP bagi setiap guru. Pada pembuatan RPP tersebut dibuat oleh guru bahasa arab di awal semester dan dikoreksi oleh kepala madrasah. Hal ini dilakukan agar pembelajaran sesuai dengan apa yang ditargetkan. Sedangkan di MA NU Assalam Kudus bahwa perencanaan pembelajaran semua guru termasuk guru bahasa arab wajib membuat RPP di setiap awal bulannya agar terkonsep efektif dan efisien. Hal ini dilakukan dalam rangka mengupayakan proses pembelajaran yang berkualitas dan se sesuai target.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses belajar atau sebagai kegiatan penyampaian tentang informasi yang diberikan oleh guru kepada siswa.⁹⁶ Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 proses pembelajaran dilaksanakan dengan adanya hubungan timbal balik dari guru dan peserta didik dengan menggunakan sumber belajar pada lingkungan belajar sebagai kegiatan belajar mengajar. Pada pelaksanaan pembelajaran di MA NU Tamrinut Thullab Kudus ini guru bahasa arab dalam pembelajarannya, ia menerapkan kemampuan pedagogik guru. Diantaranya yaitu ia mengecek keaktifan siswa setiap pembelajarannya, menggunakan media pembelajaran, mengidentifikasi karakteristik siswa, selalu melibatkan siswa dalam diskusi seperti mempraktikkan dialog bahasa arab di depan kelas dilanjut Tanya jawab, memotivasi siswa dan selalu menghubungkan materi dengan aktivitas sehari-hari. Namun disisi lain guru bahasa arab mendapatkan permasalahan dalam pembelajarannya yaitu peserta didik

⁹⁵ Rachmawati and dkk, *Teori Dan Konsep Pedagogik*, 25.

⁹⁶ M. M Zagoto, "Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Word Square," *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 7.

selalu bosan dalam pembelajaran bahasa arab. Selanjutnya kepala madrasah memberikan masukan dan arahan terkait problem tersebut meliputi arahan dan pembinaan tentang penggunaan metode pembelajaran. Oleh Karena itu, dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat maka proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien

Sedangkan pelaksanaan pembelajaran di MA NU Assalam Kudus tentu berbeda satu dengan guru yang lain karena di madrasah tersebut ada tiga guru bahasa arab. Guru bahasa arab di MA NU Assalam dalam pembelajarannya sudah sesuai dengan kompetensi pedagogik guru. Dalam kompetensi pedagogik guru bahasa arab di madrasah tersebut yaitu mengecek keaktifan siswanya, mengatur posisi duduk saat melakukan diskusi dengan berkelompok, melibatkan siswa dalam pembelajaran serta memberikan lagu-lagu semangat dalam berbahasa arab, berkomunikasi dan berdialog dengan beberapa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar siswa lebih senang dan enjoy dalam melakukan pembelajaran bahasa arab, namun disisi lain dalam pembelajarannya guru bahasa arab masih merasa kurang menguasai kelas, salah satunya karena tidak menggunakan media pembelajaran secara maksimal sehingga siswa kadang cepat bosan. Namun dalam proses pembelajaran bahasa arab peserta didik selalu tanggap dan respon karena di madrasah ini selain pembelajaran bahasa arab kurikulum, siswa juga mengikuti kegiatan ekstra bahasa arab di sore harinya dan mendapatkan muatan lokal kitab bahasa arab dari timur tengah. Hal inilah yang menunjang siswa aktif dan tanggap meskipun keterbatasan media pembelajaran atau alat penunjang lainnya. Dengan begitu kepala madrasah juga merekomendasikan guru bahasa arab untuk lebih aktif menggunakan metode dan media pembelajaran sederhana sehingga siswa dapat aktif dan kreatif dalam belajarnya.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses yang terstruktur untuk memperoleh informasi tentang keefektifan kegiatan pembelajaran dalam upaya mendorong siswa untuk menghasilkan nilai yang optimal.⁹⁷ Dalam evaluasi

⁹⁷ I Putu Suardipa and Kadek Hengki Primayana, "Peran Desain Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *Widyacarya* 4, no. 2020

pembelajaran di MA NU Tamrinut Thullab Kudus ini memberikan penilaiannya yang berkaitan dengan bahasa arab di setiap selesai babnya dengan tertulis. Hal ini dilakukan agar guru bahasa arab mengetahui kemampuan peserta didiknya. Tak hanya itu, dalam penilaian atau evaluasi pembelajaran bahasa arab kepala madrasah memberikan saran untuk memberikan hasil pembelajaran agar siswa termotivasi dan selalu meningkatkan belajarnya.

Sedangkan di MA NU Assalam Kudus dalam evaluasi pembelajaran bahasa arab oleh guru bahasa arab kepada siswanya yaitu dengan memberikan ulangan harian setelah materi babnya selesai baik secara tertulis maupun lisan (*maharoh kalam*). Pada evaluasinya siswa disuruh untuk menerjemahkan seperti *maknani* kitab kuning. Di evaluasi tersebut guru bahasa arab mengetahui kemampuan speserta didik dan hasilnya disampaikan kepadanya agar bisa dibuat belajar lagi. Selain itu guru bisa membuat acuan dan pertimbangan saat membuat soal ulangan semester atau kenaikan kelas karena semua baik tengah semester atau kenaikan kelas semua ulangan di MA NU Assalam dibuat secara mandiri tidak menginduk di lembaga lain, sehingga kepala madrasah menyarankan untuk mengarsipkan soal yang sudah dievaluasi.

Tabel 4.7
Kemampuan Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MA NU Tamrinut Thullab dan MA NU Assalam

NO	Indikator	Deskripsi	Hasil temuan
1.	Menguasai Karakteristik Siswa	Guru dapat memahami keadaan siswa di kelas	Di MA NU Tamrinut Thullab dan MA NU Assalam guru bahasa arab mengecek keaktifan siswa (absensi) dan mengatur posisi duduk model diskusi

(n.d.): 88.

2.	Menguasai Teori Belajar	Guru dapat memahami teori dalam mengajar agar proses belajar menarik	Di MA NU Tamrinut Thullab Guru bahasa arab melakukan variasi belajar dengan berdiskusi dan memotivasi siswa. sedangkan di MA NU Assalam sebelum pembelajaran siswa dikasih lagu dan motivasi serta berdiskusi, kelompok
3.	Pengembangan Kurikulum	Guru dapat berinovasi materi yang akan disampaikan siswa	Di MA NU Tamrinut Thullab dan MA NU Assalam Kudus guru menyampaikan materi bahasa arab dengan jelas serta dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Khusus di MA NU Tamrinut Thullab ada tambahan ekstra bahasa arab dan muatan lokal bahasa arab dari

			timur tengah sehingga menunjang kemampuan siswa
4.	Kegiatan yang pembelajaran mendidik	Guru dapat menerangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran	Di MA NU Tamrinut Thullab dan MA NU Assalam guru bahasa arab telah sesuai dalam tujuan belajar serta dalam penggunaan media pembelajaran, namaun pada penggunaanya masih kurang maksimal
5.	Mengembangkan potensi siswa	Guru memahami dan mensuport kemampuan siswa	Di MA NU Tamrinut Thullab dan MA NU Assalam guru bahasa arab mendorong untuk praktik muhadasah di depan kelas dan guru mengoreksinya
6.	Komunikasi dengan siswa	Guru memahami cara berkomunikasi atau merespon siswa saat proses belajar	Di MA NU Tamrinut Thullab dan MA NU Assalam Guru memberi pertanyaan yang

			variasi dan guru menanggapi jawaban siswa dengan baik
7.	Penilaian dan Evaluasi	Guru dapat memahami penilaian yang akan digunakan sebagai bahan evaluasi materi	Di MA NU Tamrinut Thullab dan MA NU Assalam melakukan ulangan sehabis materi selesai baik lisan maupun tulisan yang disesuaikan dengan RPP

Tabel 4.8
Persamaan dan Perbedaan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MA NU Tamrinut Thullab dan MA NU Assalam

NO	Aspek	Persamaan	Perbedaan
	Perencanaan	Perencanaan dalam pembelajaran semua guru wajib membuat RPP. Hal ini dilakukakn agar tujuan dan konsep pembelajaran tersampaikan	perencanaan pembelajaran guru bahasa arab wajib membuat RPP. Dalam pembuatann RPP di MA NU Tamrinut Thullab di Awal Tahun pelajaran, sedangkan di MA NU Assalam di Awal semester
	Pelaksanaan	Pelaksanaan pembelajaran di kedua madrasah tersebut sama-	Perbedaan pelaksanaan pembelajaran di kedua madrasah

		sama menerapkan kompetensi pedagogik dalam proses pembelajaran bahasa arab meliputi pengaturan posisi tempat duduk, penggunaan media pembelajaran, menggunakan metode diskusi, berdialog dan Tanya jawab.	tersebut. pada MA NU Tamrinut Thullab menggunakan tekstual dan dialog. Sedangkan di MA NU Assalam dalam pembelajarannya lebih ke tekstual dan praktik dialog. Selain itu, dalam pembelajaran bahasa arab juga ditambah kitab khusus dari timur tengah dan ekstra bahasa arab sehingga siswa lebih paham secara mendalam dengan bahasa arab
	Evaluasi	Pada pelaksanaan penilaian atau evaluasi pembelajaran sama-sama diberikan soal akhir pembelajaran agar guru mengetahuinya dan hasilnya diberikan siswa agar bisa dibuat belajar	Perbedaan evaluasi di kedua madrasah tersebut adalah pada MA NU Tamrinut Thullab Kudus memberikan penilaiannya yang berkaitan dengan bahasa arab di setiap selesai babnya dengan tertulis. Hal ini dilakukan

		agar guru bahasa arab mengetahui kemampuan peserta didiknya. dan dalam penilaian atau evaluasi pembelajaran bahasa arab kepala madrasah memberikan saran untuk memberikan hasil pembelajaran agar siswa termotivasi dan selalu meningkatkan belajarnya. Sedangkan di MA NU Assalam dengan memberikan ulangan harian setelah materi babnya selesai baik secara tertulis maupun lisan (<i>maharoh kalam</i>). Pada evaluasinya siswa disuruh untuk menerjemahkan seperti <i>maknani</i> kitab kuning. Adapun hasilnya diberikan siswa dan guru mengevaluasinya untuk acuan
--	--	--

			dalam membuat soal. Hal ini dilakukan karena madrasah ini dalam membuat soal akhir semester dibuat secara mandiri
--	--	--	---

3. Upaya peningkatan Kemampuan Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MA NU Tamrinut Thullab Kudus dan MA NU Assalam Kudus

Pedagogik ialah suatu keahlian mengajar yang wajib dipunyai oleh tiap pengajar. Seperti yang tercantum dalam UU Nomor. 14 Tahun 2005 Pasal 10, pedagogik adalah suatu kemampuan mengelola proses pembelajaran terhadap peserta didik di sekolah.⁹⁸ Dengan demikian guru harus dituntut untuk menguasai dinamika dalam pembelajarannya. Maka dari itu, ada upaya-upaya tertentu yang harus dilakukan guru agar dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru baik dari pihak sekolah maupun MGMP bahasa arab.

a. Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah

Kepala madrasah sebagai top manager diharapkan dapat memainkan peranannya dalam mengarahkan dan mempengaruhi kompetensi guru, khususnya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik.⁹⁹ Di MA NU Tamrinut Thullab Kudus, upaya pihak sekolah atau kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru adalah dengan mengadakan rapat secara periodik. Rapat atau pertemuan tersebut dilakukan di awal tahun dan di awal semester. Dalam pembahasannya kepala madrasah memberikan arahan dan pembinaan berkaitan tentang peningkatan kompetensi pedagogik seperti program madrasah, metode pembelajaran dan evaluasi dalam proses

⁹⁸ Zoe Zarka Syafiq, “Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Kurikulum Merdeka,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 6 (2022): 4692.

⁹⁹ Jamilah Maisura, “Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Di Mtsn Kapuas Timur Kabupaten Kapuas,” *Administratus - Jurnal Ilmu Administrasi Dan Manajemen* 2, no. 3 (2018): 117.

pembelajaran terhadap peserta didik. Hal ini dilakukan agar mutu madrasah dan gurunya dapat berkualitas dan efektif. Selain itu, dalam upaya yang lain pihak madrasah juga mengadakan pelatihan yang bekerja sama dengan Pihak IAIN Kudus dengan mendatangkan dosennya untuk mengisi pelatihan kurikulum merdeka. Hal ini dilakukan agar guru- guru terutama guru bahasa arab dapat mengetahui cakupan pengetahuan tentang proses pembelajaran.

Sedangkan di MA NU Assalam Kudus dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru adalah dengan mengadakan rapat atau pertemuan secara periodik juga. Adapun pelaksanaan rapat tersebut yaitu pada awal tahun dan di akhir bulan. Dalam pembahasannya meliputi pembinaan tentang kapasitas seorang guru. Pembinaan tersebut meliputi peningkatan media pembelajaran guru, komunikasi dan motivasi kepada siswa. Hal ini dilaksanakan kepala madrasah kepada guru bahasa arab agar kualitas guru terwujud dengan baik.

Selain itu, upaya yang dilakukan pihak MA NU Assalam Kudus dalam mengupayakan peningkatan kompetensi guru bahasa arab adalah dengan pelatihan kualitas guru, yang mana pada pelatihan tersebut diisi oleh pengawas madrasah. Pada pelatihan tersebut berisi tentang pelatihan kurikulum merdeka yang berisi tentang karakteristik peserta didik, perubahan paradigma pendidikan madrasah pembelajaran berdiferensiasi (Pengelolaan Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka), asesmen pembelajaran pada kurikulum merdeka, proyek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil'alamin (P5 PPRA) dan penyusunan kurikulum operasional madrasah (KOM). Adapun pelatihan tersebut diadakan dalam rangka mengubah paradigma seorang guru terutama guru bahasa arab untuk terus mengembangkan kompetensinya dalam proses pembelajaran.

b. Upaya yang dilakukan oleh guru bahasa arab

Dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru bahasa arab, maka dibutuhkan beberapa usaha untuk mewujudkannya. Di MA NU Tamrinut Thullab Kudus dalam usahanya untuk mewujudkan untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya maka guru bahasa arab mengikuti MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)

bahasa arab. Di MGMP tersebut di adakan beberapa pelatihan sehingga guru dapat mengesplor kemampuannya serta berdiskusi di forum tersebut. selain itu, dalam usahanya guru bahasa arab secara mandiri mencari referensi di media sosial seperti youtube. Di media social tersebut terdapat berbagai refrensi dalam meningkatkan proses pembelajaran dan penilaian.

Sedangkan di MA NU Assalam dalam usaha meingkatkan kompetensi pedagogik adalah dengan mengikuti MGMP bahasa arab. di forum tersebut dapat bertukar pikiran berkenaan pembelajaran bahasa arab, selain itu dalam usahanya guru bahasa arab mengikuti pelatihan online PINTAR yang diadakan oleh kemenag RI. Di pelatihan tersebut diajarkan beberapa teknik pembelajaran berbasis kurikulum merdeka dan penilaiannya. Sehingga diharapkan setelah pelatihan guru bahasa arab mengaitkan materinya dan evaluasinya dengan pembelajaran bahasa arab.

c. Upaya yang dilakukan oleh MGMP bahasa arab

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) adalah suatu wadah yang disediakan bagi para guru mata pelajaran sejenis untuk memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi dalam upaya peningkatan kualitas guru .¹⁰⁰ Di MA NU Tamrinut Thullab Kudus dan MA NU Assalam Kudus dalam upayanya dalam meningkatkan guru bahasa arab dengan mengikuti MGMP bahasa arab. Kedua madrasah tersebut sama-sama mengikuti kegiatan di MGMP dengan satu rayon di MAN 1 Kudus. Di forum tersebut diadakan pembinaan tentang program kurikulum merdeka. Selain itu, juga berdiskusi tentang media pembelajaran serta latihan cara mengajar yang lebih baik, pembuatan media pembelajaran bahasa arab dan pembuatan RPP. Adapun pertemuan rutin MGMP di lakukan dengan 1 bulan satu kali.

Namun khusus MA NU Assalam kudus ada MGMP lokal tersendiri yang dibentuk oleh forum guru bahas arab. Di forum tersebut sering membahas berbagai problem atau masalah tentang pembelajaran dan berdiskusi

¹⁰⁰ Firman, “Peranan MGMP Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA di Kota Balikpapan,” *Jurnal Sains Terapan* 1, no. 2 (2022): 28.

seputar Ke-bahasa arab-an sehingga dengan grup tersebut semua guru bahasa arab dapat menjalankan proses pembelajaran dengan baik, berkualitas dan efisien.

Tabel 4.9
Persamaan dan Perbedaan Upaya Peningkatan
Pedagogik guru Bahasa arab di MA NU Tamrinut
Thullab dan MA NU Assalam

NO	Aspek	Persamaan	Perbedaan
	Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah	Sama-sama mengadakan rapat secara periodik. Rapat atau pertemuan tersebut dilakukan untuk mengarahkan guru dalam meningkatkan kualitas mengajar	Di MA NU Tamrinut Thullab mengadakan pelatihan yang bekerja sama dengan Pihak IAIN Kudus dengan mendatangkan dosennya untuk mengisi pelatihan kurikulum merdeka. Sedangkan di MA NU Assalam dengan mengadakan pelatihan kualitas guru, yang mana pada pelatihan tersebut diisi oleh pengawas madrasah. Pada pelatihan tersebut berisi tentang pelatihan kurikulum merdeka
	Upaya yang dilakukan oleh guru bahasa arab	Sama-sama mengikuti kegiatan MGMP Bahasa arab	Di MA NU Tamrinut Thullab Kudus guru bahasa arab secara mandiri belajar dari media social youtube. Sedangkan di MA NU Assalam Kudus menggunakan aplikasi PINTAR yang mana aplikasi tersebut terdapat

			fitur-fitur pendidikan
	Upaya yang dilakukan oleh MGMP	Sama-sama dalam satu forum MGMP Bahasa arab Kudus. Pada pelaksanaannya tersebut diadakan pembinaan tentang program kurikulum merdeka. Selain itu, juga berdiskusi tentang media pembelajaran serta latihan cara mengajar yang lebih baik, pembuatan media pembelajaran bahasa arab dan pembuatan RPP	Khusus MA NU Assalam Kudus terdapat MGMP Lokal bahasa arab sendiri. Di forum tersebut sering membahas berbagai problem atau masalah tentang pembelajaran dan berdiskusi seputar Ke-bahasa arab-an